



LAPORAN TAHUNAN 2024 PT. BPR BERKAH (Perseroda)



BANK BPR BERKAH
PT. BPR BERKAH (PERSERODA)

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>6</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>8</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>12</i>
V. Laporan Manajemen	<i>13</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>17</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>24</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>32</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>33</i>
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	<i>34</i>

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2024 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR BERKAH (Perseroda) dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, BPR BERKAH mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR BERKAH dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR BERKAH.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan BPR BERKAH.

I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	H.JAENUDIN,S.E
	Alamat	KP. SAKETI PASIR RT 001/001 DESA SAKETI KECAMATAN SAKETI KABUPATEN PANDEGLANG PROVINSI BANTEN
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	09 November 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	09 November 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-419/KR.0113/2019
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	05 Februari 2019
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	26 JANUARI 2018
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MATHLAUL ANWAR
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI DIREKTUR TINGKAT 1
	Tanggal Pelatihan	11 Januari 2018
	Lembaga Penyelenggara	BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	15 Mei 2024

2.	Nama	KIKI DIKDUL HUDA,S.E
	Alamat	KP. KEBON KOPI RT/RW 005/004 KELURAHAN PAGADUNGAN KECAMATAN KARANG TANJUNG KABUPATEN PANDEGLANG
	Jabatan	Direktur Kepatuhan dan Operasional
	Tanggal Mulai Menjabat	09 November 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	09 November 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-419/KR.0113/2019
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	05 Februari 2018
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	30 Juni 2022
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI DIREKTUR TINGKAT 2
	Tanggal Pelatihan	13 Juni 2022
	Lembaga Penyelenggara	BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	30 Juni 2027

3.	Nama	Drs.DONI HERMAWAN
	Alamat	KP. GARDU TANJAK RT 003/004 KELURAHAN PANDEGLANG KECAMATAN PANDEGLANG KABUPATEN PANDEGLANG PROVINSI BANTEN
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	12 Januari 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	11 Januari 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-96/KR.01/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	29 Desember 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	08 Juli 1993
	Nama Lembaga Pendidikan	Institut Ilmu Pemerintahan Jakarta
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Komisaris
	Tanggal Pelatihan	02 Agustus 2022
	Lembaga Penyelenggara	LSP LKM CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	02 Agustus 2027

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	IWAN KURNIAWAN
	Alamat	KP. CIBONGKOK RT 002/005 DESA RAMAYA KECAMATAN MENES KABUPATEN PANDEGLANG PROVINSI BANTEN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Internal
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2025
	Surat Pengangkatan No.	02/SK/BPR-BRH/I/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	31 Desember 2024
	2.	Nama
Alamat		KP. CIEKEK MASJID 1 RT 002/001 KELURAHAN KARATON KECAMATAN MAJASARI KABUPATEN PANDEGLANG PROVINSI BANTEN
Jabatan		Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
Tanggal Mulai Menjabat		02 Januari 2025
Surat Pengangkatan No.		139/SK.DIR.BPR.BRH/XII/24
Surat Pengangkatan Tanggal		31 Desember 2024
3.		Nama
	Alamat	KP. CIMANGGU RT 015/005 KELURAHAN CITUMENGGUNG KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PANDEGLANG PROFINSI BANTEN
	Jabatan	Kepala Bagian Dana
	Tanggal Mulai Menjabat	03 Januari 2022
	Surat Pengangkatan No.	3/SK.DIR/BPR.BRH/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 Januari 2022

4.	Nama	INDRA MAULANA
	Alamat	KP. SARUNI RT/RW 001/001 KEL/DES SARUNI KEC. MAJASARI KAB. PANDEGLANG PROV. BANTEN
	Jabatan	Kepala Bagian Operasional
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Januari 2023
	Surat Pengangkatan No.	02/SK/BPR-BRH/I/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	05 Januari 2023
5.	Nama	IMAN SETIADI
	Alamat	KOMP. GRAHA AMAN MANDIRI BLOK D RT/ RW 005/005 KEL. SARUNI KEC. MAJASARI PANDEGLANG - BANTEN
	Jabatan	Kepala Bagian Kredit
	Tanggal Mulai Menjabat	03 Januari 2022
	Surat Pengangkatan No.	6/SK.DIR BPR.BRH/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 Januari 2022

II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	PEMERINTAH KAB. PANDEGLANG
	Alamat	JL. BHAYANGKARA NO.03 KELURAHAN PANDEGLANG KECAMATAN PANDEGLANG KABUPATEN PANDEGLANG PROVINSI BANTEN
	Jenis Pemilik	Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp12011216000
	Persentase Kepemilikan	94.12%
2.	Nama	PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
	Alamat	JL. DIPONEGORO NO 22 BANDUNG PROVINSI JAWA BARAT
	Jenis Pemilik	Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp300000000
	Persentase Kepemilikan	2.35%
3.	Nama	PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
	Alamat	KAWASAN PUSAT PEMERINTAHAN PROVINSI BANTEN (KP3B) JL. SYEH NAWAWI CURUG SUKAJAYA KOTA SERANG PROVINSI BANTEN
	Jenis Pemilik	Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp300000000
	Persentase Kepemilikan	2.35%
4.	Nama	PT BPD JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
	Alamat	JL. NARIPAN NO 12-14 BANDUNG
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp150000000

Persentase Kepemilikan	1.18%
------------------------	--------------

Daftar Ultimate Shareholder

III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	07
Tanggal akta pendirian	04 Desember 2020
Tanggal mulai beroperasi	05 Desember 2020
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	07
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	18 Desember 2020
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0067883.AH.01.01
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	18 Desember 2020
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja dan kredit konsumtif.
Tempat kedudukan	Pandeglang

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP Sabar & Rekan

PT. BPR BERKAH (Perseroda) adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Mayor Widagdo, Kabayan, Kec. Pandeglang, Kabupaten Pandeglang, Banten 42212, saat ini telah mempunyai 4 (Empat) Kantor Kas yang berlokasi di Saketi, Menes, Panimbang dan Cibaliung.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR BERKAH (Perseroda) adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Pandeglang dan Pendapatan Asli Daerah.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	45.955.490.040
Beban Operasional	41.761.541.591
Pendapatan Non Operasional	500.146.506
Beban Non Operasional	269.812.414
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	4.424.282.541
Taksiran Pajak Penghasilan	1.005.951.127
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.418.331.414

Ikhtisar keuangan adalah ringkasan dari berbagai laporan keuangan perusahaan yang menyajikan gambaran umum tentang kinerja dan posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode, bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang kesehatan keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor, pemegang saham, dan manajemen.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	26.355.484.360	-	-	-	-	26.355.484.360
Kredit yang Diberikan	164.340.906.380	50.904.008.678	6.509.843.109	7.559.384.773	8.601.544.559	237.915.687.499
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-

d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	164.340.906.380	50.904.008.678	6.509.843.109	7.559.384.773	8.601.544.559	237.915.687.499
---	-----------------	----------------	---------------	---------------	---------------	-----------------

Jumlah Aset Produktif	190.696.390.740	50.904.008.678	6.509.843.109	7.559.384.773	8.601.544.559	264.271.171.859
------------------------------	------------------------	-----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	------------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	27,15
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	6,27
NPL Gross	9,53
Return on Assets (ROA)	1,61
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,87
Net Interest Margin (NIM)	7,58
Loan to Deposit Ratio (LDR)	244,24
Cash Ratio	17,95

KPMM sebesar 27.15% dengan NPL Neto 6,27% dan NPL Gross 9,53%.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	9,53
---------------	-------------

NPL Neto (%)	6,27
--------------	-------------

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2024 dikarenakan keterlambatan pembayaran Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) hal dapat mempengaruhi tingginya NPL sehingga harus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2024 sebesar 9,53%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2024 terutama pembayaran Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan

secara sukarela milik debitur yang bermasalah.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2024 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pendapatan bunga dalam penyelesaian di PT.BPR BERKAH. Posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.4.328.751.188, tumbuh sebesar Rp.1.461.778.880 atau 50,99% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp.2.886.972.338 pada 31 Desember 2023.

Perubahan Penting Lain

Perubahan kondisi perekonomian dan/atau kebijakan pemerintah dapat secara langsung atau tidak langsung memengaruhi kinerja keuangan BPR BERKAH, seperti Tambahan Tunjangan Pegawai (TPP) yang belum terbayarkan kepada ASN Daerah sehingga dapat mempengaruhi penurunan kredit, pendapatan bunga, atau tingkat kredit macet. Dan ini dapat berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja operasional BPR BERKAH.

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR BERKAH (Perseroda) tahun 2024 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnyang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Pelayanan yang cepat, tepat dan memberikan nilai tambah kepada seluruh Nasabah
4. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
5. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi
6. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati – hatian

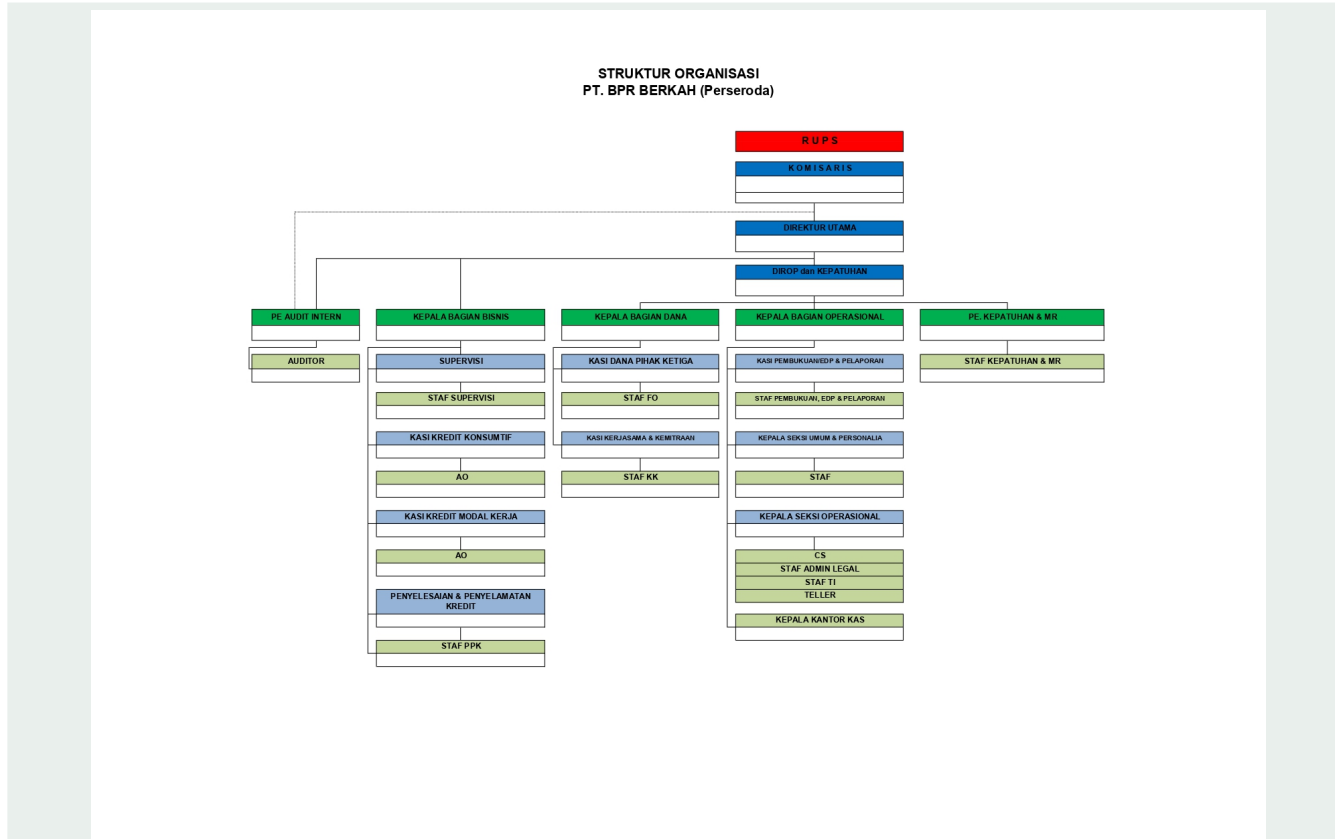
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memperbaiki prosedur persetujuan kredit yang lebih prudent, meningkatkan aktivitas penagihan kepada debitur bermasalah serta pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya perbaikan kualitas penyaluran kredit
2. Perluasan akses pemasaran baru baik untuk produk funding maupun lending dengan penambahan tenaga pemasaran dan melibatkan karyawan yang ada saat ini dalam aktifitas pemasaran.
3. Mempertahankan efisensi dalam segala aktivitas operasional
4. Peningkatan Pelayanan kepada nasabah untuk menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama
5. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus dengan menyesuaikan gaji sesuai dengan prestasi kerja.

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Terdapat kekosongan salah satu Komisaris dalam waktu dekat dan akan dilakukan pansel. Jumlah Dewan Komisaris 1 orang dan Direksi berjumlah 2 orang yang berarti belum sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.

4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit internal maupun eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumtif
	Uraian	Kredit Konsumtif

1. Memberikan pelayanan prima untuk mendorong pemberdayaan usaha mikro dan kecil

2. Optimalisasi pendapatan perusahaan untuk membantu peningkatan pendapatan asli daerah

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking Simfoni bekerja sama dengan vendor PT.Multipilar Balantika
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, Edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi untuk PPATK
 - Sipendar
 - Goaml
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi
 - a. PT.Multipilar Balantikan untuk aplikasi Core Banking Simfoni
 - b. PT.Awinet Global Mandiri
B ekerjasama dengan BPR BERKAH guna untuk fasilitas yang berkeinginan pasang wifi.Gratis biaya pemasangan bagi nasabah BPR BERKAH.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting, dan bertujuan untuk menjaga kerahasiaan,integritas dan ketersediaan informasi yang dikelola oleh sistem.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Sandi Kantor	600613
	Nama Kantor	PT. BPR BERKAH (Perseroda)
	Alamat	Jl. Mayor Widagdo, Kabayan, Pandeglang.
	Desa/Kecamatan	KABAYAN PANDEGLANG
	Kabupaten/Kota	0202
	Kode Pos	42212
	Nama Pimpinan	JAENUDIN.SE
	Nomor Telepon	0253-5550095
	Jumlah Kantor Kas	4

Jaringan kantor kas mengacu pada struktur kantor-kantor kas yang terhubung dengan bank induk atau kantor pusat. Kantor kas berfungsi sebagai titik layanan bagi nasabah, terutama untuk transaksi kas seperti penarikan dan setoran.

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Permata
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Maret 2021

Jenis Kerja Sama	Rekening Virtual
Uraian Kerja Sama	Transaksi Virtual

Kerjasama bank dapat terjadi dalam berbagai bentuk dan dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun luar industri perbankan. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan layanan, memperluas jangkauan, dan menciptakan sinergi antara berbagai pihak.

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	21 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	13 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	38 orang
Jumlah Pegawai Tetap	59 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	13 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	41 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	4 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	26 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	51 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	21 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	10 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	25 orang

Jumlah Pegawai Usia >35-45	19 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	9 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	9 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan CKPN Dari Zinsari
	Tanggal Pelaksanaan	08 Januari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Implementasi CKPN
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan CKPN Dari Zipro Consulting
	Tanggal Pelaksanaan	19 Januari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Implementasi CKPN
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Aplikasi Pelaporan TKM, TKT dan TKL melalui Aplikasi GAOML (Lembaga pengembangan Informasi Nasional)
	Tanggal Pelaksanaan	30 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Aplikasi GAOML (PPATK)
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Digital SIP-CKPN Dari (Perbarindo Jakarta)
	Tanggal Pelaksanaan	27 Februari 2024

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Implementasi CKPN
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penerapan CKPN Atas Aset Produktif BPR Sesuai SAKEP
	Tanggal Pelaksanaan	22 Februari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Implementasi CKPN
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Aplikasi HRIS,(Perbarindo Jakarta)
	Tanggal Pelaksanaan	07 Maret 2024
	Jumlah Peserta	21 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	mempermudah pengelolaan data SDM
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Sertifikasi SDM BPR
	Tanggal Pelaksanaan	09 Juni 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Berbasis Kompetensi Kualifikasi PE Bisnis & PE Kepatuhan dan Pemantauan Risiko
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan penyusunan SRA & IRA SIP-APU PPT & PPSPM
	Tanggal Pelaksanaan	07 Juni 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	dalam rangka memnuhi kewajiban POJK no.8 Tahun (Perbarindo DPD DKI)
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi
	Tanggal Pelaksanaan	18 Juni 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	(new Entrance) wilayah DPD Perbarindo DKI
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan penerapan APU PPT & PPPSPM
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Scoring Analisis Kredit dan Penyelesaian Kredit Bermasalah
	Tanggal Pelaksanaan	02 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	31 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Scoring
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA
	Tanggal Pelaksanaan	24 September 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penyampaian laporan self assesment edukasi dan perlindungan konsumen ke ojk
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Nasional dan Rakernas Perbarindo

	Tanggal Pelaksanaan	15 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Resiliensi bank perekonomian rakyat sebagai pilar pengembangan UMKM
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tata Kelola
	Tanggal Pelaksanaan	24 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	penyelenggaraan teknologi informasi di BPR
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Integritas Pelaporan Keuangan bank sesuai POJK 15/2024
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	POJK 15/2024
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training online/zoom mengenai standar akuntansi keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	11 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	entitas privat (SAK-EP)
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pembinaan Pegawai BUMD Pandeglang
	Tanggal Pelaksanaan	14 April 2024
	Jumlah Peserta	10 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pembinaan Pegawai BPR
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop online rencana kerja kepatuhan Tahun2025
	Tanggal Pelaksanaan	21 November 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Implementasi Pojk 09/2024
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Capacity Building BPR
	Tanggal Pelaksanaan	11 Desember 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan service excellent for customer loyalty
	Tanggal Pelaksanaan	14 Desember 2024
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training tata kelola dan audit penyelenggaraan teknologi informasi
	Tanggal Pelaksanaan	18 Desember 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meting
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan perpajakan coretax system

		(piusdiknas)
	Tanggal Pelaksanaan	18 Desember 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan in house training PT BPR Berkah (Perseroda) APU PPT dan Kejahatan Perbankan
	Tanggal Pelaksanaan	21 Desember 2024
	Jumlah Peserta	72 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan

Dalam POJK No. 19 Tahun 2023 mengatur tentang pengembangan kualitas SDM BPR dan BPRS secara komprehensif, termasuk kewajiban, dana, metode, dan pemantauan. BPR diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan pengembangan SDM secara berkelanjutan, termasuk menyediakan dana untuk kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan melalui berbagai program, pelatihan, dan pendidikan, serta pemanfaatan dana yang dialokasikan khusus untuk pengembangan SDM.

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Kas dalam Rupiah	176.042.990	10.448.217.175
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	26.355.484.360	55.693.243.726
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	116.038.823	198.466.220
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	237.915.687.499	240.143.143.796
Provisi yang belum diamortisasi	3.241.437.036	3.440.777.569
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	9.371.493.374	7.397.104.463
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	6.023.301.737	5.462.347.037
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	3.463.657.839	3.677.375.555
Aset Tidak Berwujud	154.932.500	154.932.500
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	154.932.485	154.932.485
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	10.913.071.943	4.685.026.931

TOTAL ASET	265.190.961.472	301.718.254.873
Liabilitas Segera	753.716.511	518.383.654
Tabungan	71.018.934.478	70.515.394.135
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	26.467.500.000	32.194.000.000
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	74.757.076	85.162.492
Simpanan dari Bank Lain	24.307.964.490	34.721.677.838
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	112.726.651.956	137.064.002.790
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	357.837.832	370.145.326
Diskonto Belum Diamortisasi	666.003.794	855.049.350
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	7.069.569.183	3.276.393.705
TOTAL LIABILITAS	241.245.737.916	276.979.494.954
Modal Dasar	50.000.000.000	50.000.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	37.238.784.000	37.238.784.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	4.505.548.120	4.037.603.926
Tujuan	3.260.128.022	3.260.128.022
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.418.331.414	4.679.811.971
TOTAL EKUITAS	23.945.223.556	24.738.759.919

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Pendapatan Operasional	45.955.490.040	50.070.121.160
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	219.814.052	208.201.283
Tabungan	198.076.691	112.715.483
Deposito	507.525.778	968.183.942
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	37.461.840.129	44.250.211.048
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.623.410.533	3.797.497.835
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	143.949.335	5.744.879
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	475.685.264	204.244.609
e. Pemulihan CKPN	4.353.977.240	366.068.587
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	259.109.688	168.743.252
Beban Operasional	41.761.541.591	44.081.625.527
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	1.240.980.335	1.123.857.690
Deposito	1.641.966.717	1.740.048.172
Simpanan dari Bank Lain	1.788.361.310	2.364.710.151
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	12.755.678.576	13.667.929.259
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	239.607.334	130.410.931
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	238.996.057	149.107.603
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	151.174.591	122.929.575
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	21.421.964	120.983.612
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	6.138.743.747	4.498.428.204
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	69.552.500	308.700.496
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	10.632.276.381	10.128.579.531
Honorarium	250.595.028	227.845.540
Lainnya	1.751.270.181	3.452.956.916
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	343.627.932	254.013.781
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	75.049.762	153.807.657
Lainnya	0	0

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	439.562.747	442.635.385
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	249.999
f. Beban Premi Asuransi	714.648.652	883.844.608
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	108.850.389	344.059.050
h. Beban Barang dan Jasa	1.435.666.196	1.879.716.169
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	14.996.386	55.643.903
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	1.708.514.806	2.031.167.295
Laba (Rugi) Operasional	4.193.948.449	5.988.495.633
Pendapatan Non Operasional	500.146.506	282.078.346
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	279.469.989	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	220.676.517	282.078.346
Beban Non Operasional	269.812.414	238.190.756
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	269.812.414	238.190.756
Laba (Rugi) Non Operasional	230.334.092	43.887.590

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	4.424.282.541	6.032.383.223
Taksiran Pajak Penghasilan	1.005.951.127	1.352.571.252
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.418.331.414	4.679.811.971
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	4.328.751.188	2.866.972.388
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	6.665.510.319	6.238.888.538
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	3.195.835.643	2.712.479.992
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	3.195.835.643	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan

Saldo per 31 Des Tahun 2022

Dividen
Pembentukan Cadangan
DSM Ekuitas
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi
Revaluasi Aset 2024etap
Laba/Rugi Periode Berjalan
Pos Penambah/Pengurang Lainnya

Saldo per 31 Des Tahun 2023

Dividen
Pembentukan Cadangan
DSM Ekuitas
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi
Revaluasi Aset 2024etap
Laba/Rugi Periode Berjalan
Pos Penambah/Pengurang Lainnya

Saldo Akhir (per 31 Des)

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
Penerimaan pendapatan bunga	11.855.214	109.203.632
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	0	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	5.820.000	3.040.000
Pendapatan operasional lainnya	0	1.501.666
Pembayaran beban bunga	-3.210.804.136	-8.747.728.274
Beban gaji dan tunjangan	-10.719.594.948	-11.231.686.672
Beban umum dan administrasi	-1.887.745.655	-1.939.567.862
Beban operasional lainnya	-925.953.524	-1.177.771.892
Pendapatan non operasional lainnya	306.646.809	12.645.425
Beban non operasional lainnya	-265.049.589	-238.940.756
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	121.063.838.269	199.790.010.478
Kredit yang diberikan	26.181.098	-12.945.230
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	-774.228.591	-3.840.508.454
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	-5.295.884.321	-3.987.420.986
Tabungan	-90.691.254.510	-118.798.991.582
Deposito	100.000.000	0
Simpanan dari bank lain	344.703.000	1.216.267.213
Pinjaman yang diterima	-12.871.699.387	-35.930.217.573
Liabilitas imbalan kerja	-46.780.218	0
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-4.829.950.489	15.226.889.133
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-1.176.026.689	-131.022.000
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-1.176.026.689	-131.022.000

Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	-6.005.977.178	15.095.867.133
Kas dan setara Kas awal periode	8.805.487.776	468.351.288
Kas dan setara Kas akhir periode	2.799.510.598	15.564.218.421

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Sabar & Rekan, nomor. 00013/2.0923/ AU.2/07/1531-1/1/ II/2025 yang diterbitkan tanggal 07 Februari 2025 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Posisi keuangan PT. BPR Berkah (Perseroda) per tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2024
PT. BPR BERKAH (Perseroda)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : H. JAENUDIN,S.E
Alamat Kantor : JL. MAYOR WIDAGDO KABAYAN PANDEGLANG
Alamat Domisili : KP. SAKETI PASIR RT 001/001 DESA SAKETIKECAMATAN SAKETI
KABUPATEN PANDEGLANG PROVINSI BANTEN
Nomor Telepon : (0253)5550095
Jabatan : DIREKTUR UTAMA
2. Nama : KIKI DIKDUL HUDA,S.E
Alamat Kantor : JL. MAYOR WIDAGDO KABAYAN PANDEGLANG
Alamat Domisili : KP. KEBON KOPI RT/RW 005/004 KELURAHANPAGADUNGAN
KECAMATAN KARANGTANJUNG KABUPATEN PANDEGLANG
Nomor Telepon : (0253)5550095
Jabatan : DIREKTUR OPERASIONAL & KEPATUHAN

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR BERKAH (Perseroda) telah disusun untuk tahun buku 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BERKAH (Perseroda) Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR BERKAH (Perseroda) tahun buku 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pandeglang, 24 April 2025
PT. BPR BERKAH (Perseroda)



H. JAENUDIN,S.E
DIREKTUR UTAMA

KIKI DIKDUL HUDA,S.E
DIREKTUR OPERASIONAL & KEPATUHAN

IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	PT BPR BERKAH (PERSERODA)
Alamat	JL. MAYOR WIDAGDO KABAYAN PANDEGLANG
Nomor Telepon	(0253)5550095

Penjelasan Umum:

PT Bank Perkreditan Rakyat Berkah (Perseroda), sebelumnya bernama PD BPR Berkah didirikan berdasarkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang No. 10 tahun 2010 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan dan 7 (tujuh) Perusahaan Daerah Kecamatan dan telah memperoleh Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan nomor S-76/KR.12/2015 tanggal 18 Maret 2015. Perubahan bentuk badan hukum tersebut berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang No. 9 tahun 2016 tentang perubahan badan hukum Perusahaan Daerah Menjadi Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Berkah dan Akta notaris Decky Erisandi, S.H., M.Kn. No. 04 tanggal 04 Desember 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0214161.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 18 Desember 2020. Dan telah memperoleh Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan nomor Kep-107/KR.01/2021 tanggal 11 Oktober 2021.

Perkembangan industri perbankan yang sangat pesat pada umumnya disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha Bank yang mengakibatkan peningkatan eksposur risiko Bank. Good Corporate Governance (GCG) pada industri perbankan menjadi lebih penting untuk saat ini dan di masa yang akan datang, mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan semakin meningkat. Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan Stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika (code of conduct) yang berlaku secara umum dalam industri perbankan, Bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan Berpedoman pada prinsip-prinsip GCG. Kegiatan utama BPR adalah dalam bidang perbankan dengan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan serta memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan. BPR berkedudukan di jalan Mayor Widagdo Kabupaten Pandeglang.

Dalam rangka untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pemantauan penerapan tata kelola BPR sesuai POJK No 9 Tahun 2024 Tentang Penerapan Tata kelola bagi BPR/BRS sejalan dengan di implementasikannya POJK No. 13 / POJK.03/2019 tentang Pelaporan BPR/S melalui system Pelaporan otoritas Jasa Keuangan (APOLO). Dan guna mendukung aksesibilitas data/informasi BPR dalam rangka pengawasan maka penyampaian pelaporan tata kelola BPR dilaporkan melalui aplikasi APOLO.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola

2. Baik

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1. Nama

H. JAENUDIN.,S.E

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR.
2. Mengelola perusahaan sesuai dengan yang diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan Perundang-undangan.
3. Direksi wajib menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi
4. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan yang telah ditentukan.
5. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola BPR sebagai Direktur Utama yang kewenangan dan tanggung jawabnya sudah diatur dalam Tata Tertib Pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) yang telah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku

2. Nama

KIKI DIKDUL HUDA.,S.E

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR.
2. Mengelola perusahaan sesuai dengan yang diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan Perundang-undangan.
3. Direksi wajib menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi
4. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan yang telah ditentukan.
5. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola BPR sebagai Direktur Utama yang kewenangan dan tanggung jawabnya sudah diatur dalam Tata Tertib Pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) yang telah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

Direksi telah berupaya melaksanakan rekomendasi Dewan Komisaris. Serta Pembagian Tugas,

Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi sesuai Tata Tertib Direksi.

1. Memaksimalkan teknologi digital marketing
2. Berinovasi untuk produk- produk PT.BPR BERKAH (Perseroda) seperti tabungan, deposito dan kredit
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
4. Meningkatkan daya saing melalui perbaikan pelayanan nasabah
5. memaksimalkan potensi pasar/usaha yang ada di daerah Pandeglang dan sekitarnya

PT.BPR BERKAH (Perseroda) berkomitmen untuk Melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawab tersebut mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Tata Kelola.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	Drs.DONI HERMAWAN
----	------	--------------------------

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang sudah dilaksanakan sebagai berikut :

1. Memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola dalam setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Melaksanakan pengawasan, memberikan nasihat, memberikan pengarahan, melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas & tanggungjawab Direksi.
3. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada huruf 2), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR.
4. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit internal BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/ atau otoritas lainnya.
5. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola BPR sebagai Komisaris Utama yang kewenangan dan tanggung jawabnya sudah diatur dalam Tata Tertib Pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) yang telah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku

Rekomendasi Kepada Direksi:

Melakukan kunjungan dan meminta pelaporan pencapaian target dan realisasi serta tindakan yang telah dilakukan maupun yang akan dilakukan untuk pencapaian Rencana Bisnis Bank kepada Pegawai pada saat evaluasi sesuai Rekomendasi Dewan Komisaris. Serta Pembagian Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi sesuai Tata Tertib Direksi

PT.BPR BERKAH (Perseroda) berkomitmen untuk Melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawab tersebut mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Tata Kelola.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

Tidak Memiliki Komite

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Tidak Memiliki Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	H. JAENUDIN.,S.E
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	KIKI DIKDUL HUDA.,S.E
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Drs.DONI HERMAWAN
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	H. JAENUDIN.,S.E
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	KIKI DIKDUL HUDA.,S.E
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
---	-------------

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Drs.DONI HERMAWAN
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	H. JAENUDIN.,S.E
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	KIKI DIKDUL HUDA.,S.E
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Drs.DONI HERMAWAN
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	H.JAENUDIN,S.E
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota	Tidak ada

	Dewan Komisaris Lain di BPR	
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	KIKI DIKDUL HUDA,S.E
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Drs. Doni Hermawan
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Tidak Ada Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

Tidak Ada Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	H. JAENUDIN,S.E
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

2.	Nama	KIKI DIKDUL HUDA,S.E
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Drs.DONI HERMAWAN
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Tidak Ada Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

Tidak Ada Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp344.126.250
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp233.910.278

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	2 orang
-----------------------------------	----------------

Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp727.112.395
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp0

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp181.860.130
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp40.413.362

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp195.000.000
Jumlah Komisaris Penerima	0 orang

Remunerasi lainnya	
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	2 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp54.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	2 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp262.710.000
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	2 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp216.782.500
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	1 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan	Rp18.827.500

Komisaris (Rp)	
----------------	--

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
--	----------------

Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
--	------------

Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
--	----------------

Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0
--	------------

Untuk kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris sudah ditetapkan sesuai aturan.

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	3,74 : 1
-------------	-----------------

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b)	1,23 : 1
-------------	-----------------

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b)	1,00 : 1
-------------	-----------------

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b)	2,36 : 1
-------------	-----------------

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b)	2,53 : 1
-------------	-----------------

Untuk Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris sudah ditetapkan sesuai aturan.

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	08 April 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
Topik/Materi Pembahasan: a. Evaluasi Pencapaian RBB per Maret 2024 b. Evaluasi Pertumbuhan per Maret 2023 dengan Maret 2024		
2.	Tanggal Rapat	28 Maret 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
Topik/Materi Pembahasan: Agenda Evaluasi RBB TW I Tahun 2024		
3.	Tanggal Rapat	15 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi RBB Semester II Tahun 2024		
4.	Tanggal Rapat	08 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
Topik/Materi Pembahasan: 1. Evaluasi Pencapaian RBB per September atau Triulan III 2024 2. Evaluasi Pertumbuhan pada tahun 2023 dan 2024 di bulan Oktober		
5.	Tanggal Rapat	02 Desember 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
Topik/Materi Pembahasan: Pembahasan hasil temuan pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)		

Komisaris dalam priode 1 (satu) tahun telah melakukan rapat komiasris sebanyak 4 (Empat) kali. Dengan pembahasan Isu-isu strategis prusahaan.

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Drs.DONI HERMAWAN
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	4 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Komisaris memberikan waktu yang cukup, sesuai kebutuhan perusahaan.

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	1 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	1 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Terdapat 1 (Satu) kejadian atau permasalahan Fraud internal , hal tersebut sudah ditindak lanjuti melalui proses hukum.

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalah Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus

1.2. Permasalah Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	1 kasus

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Nihil, Tidak Ada Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

1.	Tanggal Pelaksanaan	05 Januari 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Perwakilan Koperasi KKBB
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan CSR. Bencana Angin Puting Beliung Di kecamatan Cimuanuk
	Jumlah (Rp)	Rp20.000.000
2.	Tanggal Pelaksanaan	12 Januari 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Desa Menes An. Bpak Muhidin
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Rehabilitasi Rumah Kebakaran (CSR)
	Jumlah (Rp)	Rp3.000.000
3.	Tanggal Pelaksanaan	25 Januari 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Perwakilan Koperasi KKBB
	Penjelasan Kegiatan	Paket Sembako 1.000 Paket, untuk Kecamatan Cimanuk, Banjar, Pandeglang dan Sindangresmi
	Jumlah (Rp)	Rp125.000.000
4.	Tanggal Pelaksanaan	02 April 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Tantowi (IPWADA)
	Penjelasan Kegiatan	Penyaluran Zakat, Infaq, dan Shodaqo Kepada (IPWADA SAKETI)
	Jumlah (Rp)	Rp3.000.000
5.	Tanggal Pelaksanaan	25 April 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	DKM Mushola Nurul Iman

	Penjelasan Kegiatan	CSR pembangunan Kanopi & Pagar Mushola Nurul Iman (Cigadung)
	Jumlah (Rp)	Rp5.000.000
6.	Tanggal Pelaksanaan	22 Mei 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Maman Khudori (Pengasuh Pondok)
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Csr Pengairan Pondok Pesantren Bani adnan (Saketi)
	Jumlah (Rp)	Rp5.000.000
7.	Tanggal Pelaksanaan	21 Juni 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Ende Kholil Ikun
	Penjelasan Kegiatan	CSR untuk Pembelian Hewan Qurban Idul Adha 1445 H tahun 2024 PT.BPR Berkah
	Jumlah (Rp)	Rp51.000.000
8.	Tanggal Pelaksanaan	28 Juni 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Pengurus pondok pesantren Riyadhussalam Kh. A.Wahid
	Penjelasan Kegiatan	CSR pembangunan pondok pesantren Riyadhussalam (Mandalawangi)
	Jumlah (Rp)	Rp3.000.000
9.	Tanggal Pelaksanaan	02 Juli 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panitia khitanan Masal 1 Muharram A.n Tedi Setiadi
	Penjelasan Kegiatan	CSR PHBI 1 Muharram 1446 Bakti Sosial Khitanan Massal & Istiqosah Dzikir Akbar (Saketi)
	Jumlah (Rp)	Rp5.000.000
10.	Tanggal Pelaksanaan	05 Juli 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial

	Penerima Dana	Pengasuh Pondok An.Muhaemin
	Penjelasan Kegiatan	CSR Pembangunan Pondok Pesantren Riyadul Hiyah (Karangtanjung)
	Jumlah (Rp)	Rp2.500.000
11.	Tanggal Pelaksanaan	05 Juli 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panitia PHBI An.Oom Komariah
	Penjelasan Kegiatan	CSR Peringatahn Tahun Baru Islam 1446 H
	Jumlah (Rp)	Rp2.000.000
12.	Tanggal Pelaksanaan	09 Juli 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	02. Kegiatan Politik
	Penerima Dana	Ketua Panitia Santunan An. Iwan Kurniawan Syah
	Penjelasan Kegiatan	CSR Santunan Anaka Yatim Majelis Ta'lim Irsyadussaadah (Saketi)
	Jumlah (Rp)	Rp10.000.000
13.	Tanggal Pelaksanaan	07 Agustus 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Bandahara Pembangunan An. Ustad Khotib
	Penjelasan Kegiatan	CSR Pembangunan Majelis Ta'lim Darul Fikri (Cipeucang)
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
14.	Tanggal Pelaksanaan	09 Agustus 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	02. Kegiatan Politik
	Penerima Dana	Panitia TMMD An. M. Muhaemin
	Penjelasan Kegiatan	CSR Program Tentara Menunggal Mambangun Desa (TMMD) Desa Cikumben (Mandalawangi)
	Jumlah (Rp)	Rp20.000.000
15.	Tanggal Pelaksanaan	14 Agustus 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	02. Kegiatan Politik

	Penerima Dana	Paguyuban Pemuda An. Andi Kurniawan
	Penjelasan Kegiatan	CSR Penerangan Jalan Lingkungan Desa Kadudampit (Saketi)
	Jumlah (Rp)	Rp2.000.000
16.	Tanggal Pelaksanaan	20 September 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panitia Maulid An.Ali Imron
	Penjelasan Kegiatan	CSR Festival Maulid Nabi Pondok Pesantren Riyadhussalam tahun 1446H (Mandalawangi)
	Jumlah (Rp)	Rp3.000.000
17.	Tanggal Pelaksanaan	24 September 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Tim Penggerak PKK An. Hj.Heni
	Penjelasan Kegiatan	CSR Memperingati Maulid Nabi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) (Pandeglang)
	Jumlah (Rp)	Rp2.000.000
18.	Tanggal Pelaksanaan	26 September 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panitia Pembangunan An. Agus M Toha
	Penjelasan Kegiatan	CSR Pembangunan Majelis Ta'lim Bustanul Mu'tadi'in (Patia)
	Jumlah (Rp)	Rp2.000.000
19.	Tanggal Pelaksanaan	27 September 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Ketua Pelaksana PHBI Ustad Aep
	Penjelasan Kegiatan	CSR Memperingati Maulid Nabi Masjid Jami Baitussa'adah 1446H (Saketi)
	Jumlah (Rp)	Rp3.000.000
20.	Tanggal Pelaksanaan	05 November 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial

	Penerima Dana	Pondok Pesantren Riyadhussalam An. Bima Sakti Utama
	Penjelasan Kegiatan	CSR Bantuan 1 unit Gerobak alat angkut sampah di Pondok Riyadhussa;am (Mandalawangi)
	Jumlah (Rp)	Rp2.000.000
21.	Tanggal Pelaksanaan	15 November 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Desa Pasir lancar Kec. Sindangresmi
	Penjelasan Kegiatan	CSR Pembelian paket sembako untuk korban banjir di Kp. Cibuluheun Desa Pasirlancar
	Jumlah (Rp)	Rp20.000.000
22.	Tanggal Pelaksanaan	15 November 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Disdikpora pandeglang A/n Sukron Mulyadi
	Penjelasan Kegiatan	CSR bantaun genius dan FTBI 2024 Dispora Pandeglang.
	Jumlah (Rp)	Rp5.000.000
23.	Tanggal Pelaksanaan	06 Desember 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Madjapahit Fathoni Pamagersari Beras
	Penjelasan Kegiatan	CSR untuk masyarakat yang tertimpa musibah banjir di wilayah kec. Patia,cikeusik dan pagelaran.
	Jumlah (Rp)	Rp7.505.000
24.	Tanggal Pelaksanaan	31 Desember 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Pembayaran kepada A/n Dedi daedi
	Penjelasan Kegiatan	CSR renovasi mushola al- ikhlas kp. Dukuh jarsiah sakti
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000

Pemberian Dana untuk kegiatan Sosial dan Politik Tahun 2024 tersalurkan dengan baik, sasaran dan total besaran sudah sesuai dengan ketentuan.

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2024
PT. BPR BERKAH (Perseroda)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : H. JAENUDIN,S.E
Alamat Kantor : JL. MAYOR WIDAGDO KABAYAN PANDEGLANG
Alamat Domisili : KP. SAKETI PASIR RT 001/001 DESA SAKETIKECAMATAN SAKETI
KABUPATEN PANDEGLANG PROVINSI BANTEN
Nomor Telepon : (0253)5550095
Jabatan : DIREKTUR UTAMA
2. Nama : KIKI DIKDUL HUDA,S.E
Alamat Kantor : JL. MAYOR WIDAGDO KABAYAN PANDEGLANG
Alamat Domisili : KP. KEBON KOPI RT/RW 005/004 KELURAHANPAGADUNGAN
KECAMATAN KARANGTANJUNG KABUPATEN PANDEGLANG
Nomor Telepon : (0253)5550095
Jabatan : DIREKTUR OPERASIONAL & KEPATUHAN

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR BERKAH (Perseroda) telah disusun untuk tahun buku 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BERKAH (Perseroda) Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR BERKAH (Perseroda) tahun buku 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pandeglang, 24 April 2025
PT. BPR BERKAH (Perseroda)



H. JAENUDIN,S.E
DIREKTUR UTAMA

KIKI DIKDUL HUDA,S.E
DIREKTUR OPERASIONAL & KEPATUHAN



BANK BPR BERKAH
PT. BPR BERKAH (PERSERODA)

2024

A central illustration depicting a sustainable landscape. It includes three white wind turbines on a green hill, a blue bicycle, a yellow sun, white clouds, and green trees. The background is a light green gradient with a large, faint recycling symbol.

**LAPORAN
KEBERLANJUTAN**

***SUSTAINABILITY
REPORT***

PT. BPR BERKAH (Perseroda)

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
3. Profil Bank	9
4. Penjelasan Direksi	11
5. Tata Kelola Keberlanjutan	14
6. Kinerja Keberlanjutan	18
6.1. Kinerja Ekonomi	18
6.2. Kinerja Sosial	19
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	22
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	23
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	25
Umpan Balik	25

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, PT.BPR BERKAH (Perseroda) telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR BERKAH (Perseroda) menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

BPR BERKAH (Perseroda) sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, BPR dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindari pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini BPR BERKAH (Perseroda) berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR BERKAH (Perseroda) Tahun 2024 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR BERKAH (Perseroda) dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dan wajib disampaikan ke OJK bersamaan dengan Laporan Tahunan Tahun 2024 melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK) paling lambat akhir April 2025. Dengan demikian BPR BERKAH (Perseroda) menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT.BPR BERKAH (Perseroda) tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun an laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. PT.BPR BERKAH (Perseroda) membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan PT.BPR BERKAH (Perseroda) tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai

tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi PT.BPR BERKAH (Perseroda) serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT.BPR BERKAH (Perseroda) adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT.BPR BERKAH (Perseroda) kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati- hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.

4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web PT.BPR BERKAH (Perseroda) [https:// bprgodital.co.id](https://bprgodital.co.id)
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan PT.BPR BERKAH (Perseroda).
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Go Digital mulai

menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet ""Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto "BERSIH itu SEHAT" dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	45.955	50.070	48.441
Laba Bersih Bank (Rp)	3.418	4.679	7.659
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	3	3	3
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	47.876.206.323	41.161.326.273	41.663.309.089
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana Tamasya(%)	44	38	37
b. Penghimpunan Dana Tas (%)	9	8	11
c. Penghimpunan Dana Simpanan (%)	15	13	17
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB, saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.

Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
------------	------	------	------

Beban Penggunaan Alat Tulis dan Kertas (Rp)	55.107.500	43.749.500	58.166.000
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	84.695.432	77.071.731	104.093.063
Beban Penggunaan Air PDAM (Rp)	2.763.034	1.533.290	1.547.580
Beban Penggunaan BBM (Rp)	109.143.646	138.988.657	123.316.195

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Efisiensi Penggunaan Alat Tulis

Alat Tulis merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Antara lain Kertas yang dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. . Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami kenaikan dari nominal Rp 43 juta tahun 2023 menjadi Rp 55 juta di tahun 2024. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengintruksikan kepada pegawai untuk meminimalisir kertas dan atau menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser semua laporan luring (offline) menjadi daring (online) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless)

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor sepertimesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Dalam laporan ini, energi yang digunakan Perseroan merujuk pada Kantor Pusat. Pada laporan tahun berikutnya, Perseroan akan memperluas cakupan penggunaan energi dan upaya penghematannya. Adapun program pengelolaan energi yang dilakukan

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor mengalami penurunan fluktuatif, sehingga program hemat energi yang direncanakan Bank dapat terlaksana dengan baik.

Efisiensi Penggunaan Air PDAM

Air merupakan kebutuhan penting bagi pegawai dan nasabah. Budaya kesadaran penghematan Air sangat penting untuk dibangaun didalam bank sehingga mengurangi efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam serta mitigas terhadap perubahan iklim.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian air selama tiga tahun sangat kenaikan yang signifikan, hal ini dapat dampaknya negatif bagi lingkungan dan perusahaan.

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin dan solar

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik. Bank akan berupaya untuk terus melengkapi data-data

Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	780.050.091	675.851.636	631.736.521

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu

mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3

3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT. BPR BERKAH (Perseroda)
Alamat	Kantor Pusat : Jl. Mayor Widagdo, Kabayan Pandeglang Banten.
Nomor Telepon	(0253) 5550095
Email	bankberkah@gmail.com
Website	bprberkah.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Deskripsi	2024	2023	2022
Total Aset	265.190.961.472	301.718.254.873	250.089.597.293
Total Kewajiban	241.245.737.916	276.979.494.954	223.137.035.316

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2024 PT.BPR BERKAH (Perseroda) memiliki SDM total 72 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Pandeglang. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Kewajiban Modal	(%)	Modal disetor	Modal Belum disetor
1	PT.BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, TBK	300.000.000	1%	150.000.000	150.000.000
2	PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PANDEGLANG	27.500.000.000	55%	12.011.216.000	15.488.784.000
3	PEMERINTAH DAERAH PROVINSI BANTEN	21.900.000.000	44%	300.000.000	21.600.000.000
4	PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT	300.000.000	1%	300.000.000	-
	Jumlah	50.000.000.000	100%	12.761.216.000	37.238.784.000

Produk dan Layanan

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Masyarakat 2. Simpanan Masa Depan 3. Tabungan Anak Sekolah 4. Tabungan Hari Raya 5. Tabungan Berjangka 6. Tabungan Umroh
Deposito	Deposito Berkah
Kredit	1. Kredit Produktif 2. Kredit Konsumtif

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi BPR terbaik dan memiliki daya saing yang tanggung

b. Misi Keberlanjutan

- Memberikan pelayanan prima untuk mendorong pemberdayaan usaha mikro dan kecil
- Optimalisasi pendapatan perusahaan untuk membantu peningkatan pendapatan asli daerah

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

- Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)
- Menjadi anggota Perbamida (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Milik Daerah)

Penjelasan Lainnya

PT.BPR BERKAH (Perseroda) mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

PT.BPR BERKAH berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. .

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Pencapaian Target

PT.BPR BERKAH senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, PT.BPR BERKAH belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT.BPR BERKAH kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

PT.BPR BERKAH memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama- sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR BERKAH. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur Organisasi perusahaan BPR BERKAH (Perseroda) sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT.BPR BERKAH (Perseroda) No. 133/SK.Dir/BPR.BRH/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Struktur Organisasi yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)

3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 miliar, BPR BERKAH (Perseroda) berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT.BPR BERKAH (Perseroda) secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR BERKAH (Perseroda). Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui sosialisai internal kepada pegawai. Materi yang disampaikan mencakup prinsip- prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR BERKAH berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perekonomian maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR BERKAH (Perseroda). Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. PT. BPR BERKAH (Perseroda) di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	265.190.961.472	301.718.254.873	250.089.597.293
Aset Produktif	264.271.171.859	295.836.387.522	254.004.306.072
Kredit yang diberikan	234.674.250.463	240.143.143.796	208.523.518.054
Dana Pihak Ketiga	97.411.677.402	102.624.231.643	95.414.956.413
Pendapatan Operasional	45.955.490.040	50.070.121.160	48.441.914.825
Beban Operasional	41.761.541.591	44.081.625.527	38.461.195.328
Laba Bersih	3.418.331.414	4.679.811.971	7.659.571.143
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	27,15%	17,13%	19,80%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	8,55%	4,90%	2,95%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	8,58%	5%	2,90%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0%	0%	0%
NPL gross%	9,53%	6,16%	3,47%
NPL nett%	6,27%	3,63%	0,90%
Return on Asset (ROA)%	1,61%	2,18%	4,24%
Return on Equity (ROE)%	111,67%	49,44%	58,20%
Net Interest Margin (NIM)%	7,58%	9,47%	12,42%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	90,87%	88,04%	79,40%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	244,24%	234%	112,08%

Terdapat kenaikan fluktuatif pada Aset BPR BERKAH dan Penurunan Laba di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	71.018.934.478	70.515.394.135	64.645.963.480
Penyaluran Dana (Rp)	237.915.687.499	240.143.143.796	212.316.239.615
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	265.190.961.472	301.718.254.873	250.089.597.293

Penghimpunan dana mengalami kenaikan fluktuatif di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

PT.BPR BERKAH (Perseroda) memberikan layana merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR BERKAH memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten Pandeglang).

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT.BPR BERKAH (Perseroda) ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)

Tabel 6.2.2. Kegiatan TJSJL terkait Pemberdayaan Masyarakat

No	Jenis Kegiatan TJSJL	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1.	Sosial	Bantuan CSR Bencana aingin puting beliung di kecamatan Cimanauk	Perwakilan koperasi

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT. BPR BERKAH (Perseroda)

Website: bprberkah.com, Email: bankberkah@gmail.com

2.	Sosial	Bantuan Rehabilitasi Rumah Kebakaran (CSR)	Desa Menes,A/n Bap Muhidin
	Sosial	Paket Sembako 1.000 Paket,Kecamatan Cimanuk,Banjar,Pandeglang dan Sindangresmi	Perwakilan koperasi
	Sosial	Penyaluran Zakat,Infaq,dan Shodaqo Kepada (IPWADA SAKETI)	Tantowi (IPWADA)
	Sosial	CSR pembangunan Kanopi & Pagar Mushola Nurul Iman (Cigadung)	DKM Mushola Nurul
	Sosial	Partisipasi CSR Pengairan Pondok Pesantren Bani adnan (Saketi)	Maman Khudori (Pengasuh Pondok)
	Sosial	CSR untuk Pembelian Hewan Qurban Idul Adha 1445 H tahun 2024 PT.BPR BERKAH	Ende Kholil Ikun
	Sosial	CSR pembangunan pondok pesantren Riyadhussalam (Mandalawangi)	Pengurus pesantren Riyadhussalam Kh. A.Wahid
	Sosial	CSR PHBI 1 Muharram 1446 Bakti Sosial Khitanan Massal & Istiqosah (Saketi)	Panitia khitanan A.n Setiadi
	Sosial	CSR Pembangunan Pondok Pesantren Riyadul Hijiyah (Karangtanjung)	Pengasuh Pondok An.Muhaemin
	Sosial	CSR Peringatan Tahun Baru Islam 1446 H	Panitia PHBI An.Oom Komariah
	Sosial	CSR Santunan Anak Yatim Majelis Ta'lim Irsyadussaadah (Saketi)	Ketua Panitia Santun An. Iwan Kurniawan
	Sosial	CSR Pembangunan Majelis Ta'lim Darul Fikri (Cipeucang)	Bandahara Pembang An. Ustad Khotib
	Sosial	CSR Program (TMMD) Desa Cikumben (Mandalawangi)	Panitia TMMD An. M Muhaemin
	Sosial	CSR Penerangan Jalan Lingkungan Desa Kadudampit (Saketi)	Paguyuban Pemuda Andi Kurniawan
	Sosial	CSR Maulid Nabi Pesantren Riyadhussalam tahun 1446H (Mandalawangi)	Panitia Maulid An.Ali Imron

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT. BPR BERKAH (Perseroda)

Website: bprberkah.com, Email: bankberkah@gmail.com

Sosial	CSR Memperingati Maulid Nabi (PKK) (Pandeglang)	Tim Penggerak PKK / Hj.Heni
Sosial	CSR Pembangunan Majelis Ta'lim Bustanul Mu'tadi'in (Patia)	Panitia Pembangunan / Agus M Toha
Sosial	CSR Memperingati Maulid Nabi Masjid Jami Baitussa'adah 1446H (Saketi)	Ketua Pelaksana PH / Ustad Aep
Sosial	CSR 1 unit Gerobak alat sampah di Pondok Riyadhussalam (Mandalawangi)	Pondok Pesantren Riyadhussalam An. B Sakti Utama
Sosial	CSR Pembelian paket sembako untuk korban banjir Desa Pasir lancar	Desa Pasir lancar
Sosial	CSR bantaun genius dan FTBI 2024 Dispora Pandeglang.	Disdikpora Pandeglang / n Sukron Mulyadi
Sosial	CSR Korban Banjir di wilayah kec. Patia, cikeusik dan pagelaran.	Madjapahit Fathoni Pamagersari Beras
Sosial	CSR renovasi mushola al-ikhlas kp. Dukuh jarsiah saketi	Pembayaran kepada Dedi daedi

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL



PT.BPR BERKAH (Perseroda) mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR BERKAH tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	4.875
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	47.470

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT.BPR BERKAH (Perseroda) senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, PT.BPR BERKAH (Perseroda) melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan PT.BPR BERKAH (Perseroda) selama tahun 2024 antara lain meluncurkan Program Kredit PT.BPR BERKAH (Perseroda) ,

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT.BPR BERKAH (Perseroda) telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada,PT.BPR BERKAH (Perseroda) juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT.BPR BERKAH (Perseroda) telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR BERKAH akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR BERKAH pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT.BPR BERKAH (Perseroda) maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT.BPR BERKAH (Perseroda) belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha PT.BPR BERKAH (Perseroda) yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT.BPR BERKAH (Perseroda) yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR BERKAH (Perseroda) menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT.BPR BERKAH (Perseroda) memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Bapak HEPRI
Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dan Kepatuhan

PT. BPR BERKAH (Perseroda)

Jl.Mayor Widagdo,Kabayan,Kec.Pandeglang
Kabupaten Pandeglang Provinsi-Banten
Telphon : (0253) 5550095
Email : bankberkah@gmail.com

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT. BPR BERKAH (PERSERODA)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pandeglang, 10 April 2025

PT. BPR BERKAH (Perseroda)


H. JAENUDIN, S.E
Direktur Utama

 **BANK BPR BERKAH**
PT. BPR BERKAH (Perseroda)


KIKI DIKDUL HUDAS, S.E
Direktur Kepatuhan


Drs. DONI HERMAWAN
Dewan Komisaris



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT. BPR BERKAH (Perseroda)
TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Dewan Komisaris	1	-	1	1,4%
2	Direksi	2	-	2	2,78%
3	Pejabat Eksekutif	5	-	5	6,94%
4	Kepala Seksi	11	3	14	19,4%
4	Staff	32	18	50	69,4%
Jumlah		51	21	72	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S2	-	1	1	1,4%
2	S1	25	16	41	56,9%
3	D3	3	1	4	5,6%
4	SMA	23	3	26	36,1%
Jumlah		51	21	72	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	41	18	59	81,9%
2	Kontrak	10	3	13	18,1%
Jumlah		51	21	72	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	9	-	9	12,5%
2	41 s/d 50 Tahun	7	2	9	12,5%
3	31 s/d 40 Tahun	13	8	21	29,2%
4	21 s/d 30 Tahun	22	11	33	45,8%
5	18 s/d 20 Tahun	-	-	-	
Jumlah		51	21	72	100%



5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	-	-	-	-
2	Generation X 1965 - 1980	16	2	18	25%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	22	17	39	54%
4	Generation Z 1997 - 2012	13	2	15	21%
Jumlah		51	21	72	100%

Laporan Realisasi Program Kerja
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
----	-------------------------	---------------------	-----------

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR BERKAH (Perseroda) ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR BERKAH (Perseroda) dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR BERKAH (Perseroda).

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR BERKAH (Perseroda)
JL. MAYOR WIDAGDO KABAYAN PANDEGLANG
Telepon : (0253)5550095
Website : bprberkah.com
E-mail : bankberkah@gmail.com

**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS
POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR BERKAH (Perseroda)
Posisi 31 Desember 2024**

Nama BPR : PT. BPR BERKAH (Perseroda)
Alamat : JL. MAYOR WIDAGDO KABAYAN PANDEGLANG
Nomor Telepon : (0253)5550095
Posisi Keuangan : 31 Desember 2024
Modal Inti : Rp22.236.057.849
Total Aset : Rp265.190.961.472

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	10.448.217.175	176.042.990	-10.272.174.185	-98,32%
Penempatan pada Bank Lain	55.693.243.726	26.355.484.360	-29.337.759.366	-52,68%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	-198.446.220	-116.038.823	82.407.397	-41,53%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	236.702.366.227	234.674.250.463	-2.028.115.764	-0,86%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	-7.397.104.463	-9.371.493.374	-1.974.388.911	26,69%
Aset Tetap dan Inventaris	5.462.347.037	6.023.301.737	560.954.700	10,27%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	-3.677.375.555	-3.548.565.558	128.809.997	-3,50%
Aset Tidak Berwujud	154.932.500	154.932.500	0	0,00%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	-154.932.485	-154.932.485	0	0,00%
Aset Lainnya	4.685.026.931	10.913.071.943	6.228.045.012	132,94%
TOTAL ASET	301.718.254.873	265.190.961.472	-36.527.293.401	-12,11%

1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp176.042.990, turun sebesar - Rp10.272.174.185 atau -98,32%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.448.217.175 pada 31 Desember 2023.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp26.355.484.360, turun sebesar - Rp29.337.759.366 atau -52,68%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp55.693.243.726 pada 31 Desember 2023.

3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/ PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar -Rp116.038.823, tumbuh sebesar Rp82.407.397 atau -41,53%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp198.446.220 pada 31 Desember 2023.

4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp234.674.250.463, turun sebesar - Rp2.028.115.764 atau -0,86%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp236.702.366.227 pada 31 Desember 2023.

5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar -Rp9.371.493.374, turun sebesar -Rp1.974.388.911 atau 26,69%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp7.397.104.463 pada 31 Desember 2023.

6. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.023.301.737, tumbuh sebesar Rp560.954.700 atau 10,27%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.462.347.037 pada 31 Desember 2023.

7. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar - Rp3.548.565.558, tumbuh sebesar Rp128.809.997 atau -3,50%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp3.677.375.555 pada 31 Desember 2023.

8. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp154.932.500, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp154.932.500 pada 31 Desember 2023.

9. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar - Rp154.932.485, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp154.932.485 pada 31 Desember 2023.

10. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp10.913.071.943, tumbuh sebesar Rp6.228.045.012 atau 132,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.685.026.931 pada 31 Desember 2023. Penurunan aset lain-lain di tahun 2024 dikarenakan adanya penurunan pendapatan yang akan diterima atas kredit yang diberikan.

11. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp265.190.961.472, turun sebesar - Rp36.527.293.401 atau -12,11%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp301.718.254.873 pada 31 Desember 2023.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	518.383.654	753.716.511	235.332.857	45,40%
Tabungan	70.515.394.135	71.018.934.478	503.540.343	0,71%
Deposito	32.108.837.508	26.392.742.924	-5.716.094.584	-17,80%
Simpanan dari Bank Lain	34.721.677.838	24.307.964.490	-10.413.713.348	-29,99%
Pinjaman yang Diterima	135.838.808.114	111.702.810.330	-24.135.997.784	-17,77%
Liabilitas Lainnya	3.276.393.705	7.069.569.183	3.793.175.478	115,77%
TOTAL LIABILITAS	276.979.494.954	241.245.737.916	-35.733.757.038	-12,90%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp753.716.511, tumbuh sebesar Rp235.332.857 atau 45,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp518.383.654 pada 31 Desember 2023.

2. Tabungan

Tabungan di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp71.018.934.478, tumbuh sebesar Rp503.540.343 atau 0,71%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp70.515.394.135 pada 31 Desember 2023.

3. Deposito

Deposito di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp26.392.742.924, turun sebesar - Rp5.716.094.584 atau -17,80%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp32.108.837.508 pada 31 Desember 2023.

4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp24.307.964.490, turun sebesar - Rp10.413.713.348 atau -29,99%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp34.721.677.838 pada 31 Desember 2023.

Penurunan simpanan dari bank lain disebabkan karena adanya penurunan deposito Antar Bank Pasiva, hal tersebut karena kebutuhan likuiditas di bank rekanan sehingga dari bank rekanan mencairkan depositonya.

5. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang Diterima di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp111.702.810.330, turun sebesar - Rp24.135.997.784 atau -17,77%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp135.838.808.114 pada 31 Desember 2023.

6. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.069.569.183, tumbuh sebesar Rp3.793.175.478 atau 115,77%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.276.393.705 pada 31 Desember 2023.

Penurunan liabilitas lainnya disebabkan oleh penurunan utang bunga ABP, akibat penurunan deposito ABP.

7. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp241.245.737.916, turun sebesar - Rp35.733.757.038 atau -12,90%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp276.979.494.954 pada 31 Desember 2023.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	50.000.000.000	50.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	-37.238.784.000	-37.238.784.000	0	0,00%
Cadangan Umum	4.037.603.926	4.505.548.120	467.944.194	11,59%
Cadangan Tujuan	3.260.128.022	3.260.128.022	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.679.811.971	3.418.331.414	-1.261.480.557	-26,96%
TOTAL EKUITAS	24.738.759.919	23.945.223.556	-793.536.363	-3,21%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp50.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp50.000.000.000 pada 31 Desember 2023.

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar -Rp37.238.784.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp37.238.784.000 pada 31 Desember 2023.

3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.505.548.120, tumbuh sebesar Rp467.944.194 atau 11,59%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.037.603.926 pada 31 Desember 2023.

4. Cadangan Tujuan

Cadangan Tujuan di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.260.128.022, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.260.128.022 pada 31 Desember 2023.

5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.418.331.414, turun sebesar -Rp1.261.480.557 atau -26,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.679.811.971 pada 31 Desember 2023.

6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp23.945.223.556, turun sebesar -Rp793.536.363 atau -3,21%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp24.738.759.919 pada 31 Desember 2023.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	1.289.100.708	925.416.521	-363.684.187	-28,21%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	44.244.466.169	37.461.840.129	-6.782.626.040	-15,33%
Pendapatan Provisi Kredit	3.797.497.835	2.479.461.198	-1.318.036.637	-34,71%
Pendapatan Lainnya	739.056.448	5.088.772.192	4.349.715.744	588,55%
Total Pendapatan Operasional	50.070.121.160	45.955.490.040	-4.114.631.120	-8,22%
Beban Bunga Kontraktual	19.298.993.381	18.078.186.884	-1.220.806.497	-6,33%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	4.619.411.816	6.138.743.747	1.519.331.931	32,89%
Beban Pemasaran	308.700.496	69.552.500	-239.147.996	-77,47%
Beban Administrasi dan Umum	17.823.352.539	15.766.543.654	-2.056.808.885	-11,54%

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Beban Lainnya	2.031.167.295	1.708.514.806	-322.652.489	-15,89%
Total Beban Operasional	44.081.625.527	41.761.541.591	-2.320.083.936	-5,26%
Laba (Rugi) Operasional	5.988.495.633	4.193.948.449	-1.794.547.184	-29,97%
Total Pendapatan Non Operasional	282.078.346	500.146.506	218.068.160	77,31%
Total Beban Non Operasional	238.190.756	269.812.414	31.621.658	13,28%
Laba (Rugi) Non Operasional	43.887.590	230.334.092	186.446.502	424,83%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	6.032.383.223	4.424.282.541	-1.608.100.682	-26,66%
Taksiran Pajak Penghasilan	1.352.571.252	1.005.951.127	-346.620.125	-25,63%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	4.679.811.971	3.418.331.414	-1.261.480.557	-26,96%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp925.416.521, turun sebesar -Rp363.684.187 atau -28,21%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.289.100.708 pada 31 Desember 2023.

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp37.461.840.129, turun sebesar -Rp6.782.626.040 atau -15,33%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp44.244.466.169 pada 31 Desember 2023.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.479.461.198, turun sebesar -Rp1.318.036.637 atau -34,71%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.797.497.835 pada 31 Desember 2023.

4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.088.772.192, tumbuh sebesar Rp4.349.715.744 atau 588,55%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp739.056.448 pada 31 Desember 2023.

5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp45.955.490.040, turun sebesar -Rp4.114.631.120 atau -8,22%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp50.070.121.160 pada 31 Desember 2023.

6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp18.078.186.884, turun sebesar -Rp1.220.806.497 atau -6,33%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp19.298.993.381 pada 31 Desember 2023.

7. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.138.743.747, tumbuh sebesar Rp1.519.331.931 atau 32,89%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.619.411.816 pada 31 Desember 2023.

8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp69.552.500, turun sebesar -Rp239.147.996 atau -77,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp308.700.496 pada 31 Desember 2023.

9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp15.766.543.654, turun sebesar -Rp2.056.808.885 atau -11,54%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp17.823.352.539 pada 31 Desember 2023.

10. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.708.514.806, turun sebesar -Rp322.652.489 atau -15,89%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.031.167.295 pada 31 Desember 2023.

11. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp41.761.541.591, turun sebesar -Rp2.320.083.936 atau -5,26%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp44.081.625.527 pada 31 Desember 2023.

12. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.193.948.449, turun sebesar -Rp1.794.547.184 atau -29,97%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.988.495.633 pada 31 Desember 2023.

13. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp500.146.506, tumbuh sebesar Rp218.068.160 atau 77,31%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp282.078.346 pada 31 Desember 2023.

14. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp269.812.414, tumbuh sebesar Rp31.621.658 atau 13,28%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp238.190.756 pada 31 Desember 2023.

15. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp230.334.092, tumbuh sebesar Rp186.446.502 atau 424,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp43.887.590 pada 31 Desember 2023.

16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.424.282.541, turun sebesar - Rp1.608.100.682 atau -26,66%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.032.383.223 pada 31 Desember 2023.

17. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.005.951.127, turun sebesar - Rp346.620.125 atau -25,63%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.352.571.252 pada 31 Desember 2023.

18. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.418.331.414, turun sebesar - Rp1.261.480.557 atau -26,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.679.811.971 pada 31 Desember 2023.

3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kewajiban Komitmen	2.712.479.992	3.195.835.643	483.355.651	17,82%
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	2.866.972.388	4.328.751.188	1.461.778.800	50,99%
Aset Produktif yang dihapusbuku	6.238.888.538	6.665.510.319	426.621.781	6,84%

1. Kewajiban Komitmen

Kewajiban Komitmen di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.195.835.643, tumbuh sebesar Rp483.355.651 atau 17,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.712.479.992 pada 31 Desember 2023.

2. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.328.751.188, tumbuh sebesar Rp1.461.778.800 atau 50,99%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.866.972.388 pada 31 Desember 2023.

3. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.665.510.319, tumbuh sebesar Rp426.621.781 atau 6,84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.238.888.538 pada 31 Desember 2023.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (%)	Des 2024 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	17,13%	27,15%	10,02%	58,49%
Non Performing Loan (NPL) Neto	3,63%	6,27%	2,64%	72,73%
Non Performing Loan (NPL) Gross	6,16%	9,53%	3,37%	54,71%
Return on Assets (ROA)	2,18%	1,58%	-0,60%	-27,52%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88,04%	90,87%	2,83%	3,21%
Net Interest Margin (NIM)	9,47%	7,58%	-1,89%	-19,96%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	234,00%	244,24%	10,24%	4,38%

Keterangan	Des 2023 (%)	Des 2024 (%)	Mutasi (%)	YoY
Cash Ratio (CR)	31,94%	17,95%	-13,99%	-43,80%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 27,15%, tumbuh sebesar 10,02% atau 58,49%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 17,13% pada 31 Desember 2023.

2. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 6,27%, tumbuh sebesar 2,64% atau 72,73%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 3,63% pada 31 Desember 2023.

3. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 9,53%, tumbuh sebesar 3,37% atau 54,71%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 6,16% pada 31 Desember 2023.

4. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 1,58%, turun sebesar -0,60% atau -27,52%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 2,18% pada 31 Desember 2023.

5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 90,87%, tumbuh sebesar 2,83% atau 3,21%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 88,04% pada 31 Desember 2023.

6. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 7,58%, turun sebesar -1,89% atau -19,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 9,47% pada 31 Desember 2023.

7. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 244,24%, tumbuh sebesar 10,24% atau 4,38%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 234,00% pada 31 Desember 2023.

8. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT. BPR BERKAH (Perseroda) posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 17,95%, turun sebesar -13,99% atau -43,80%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 31,94% pada 31 Desember 2023.

Demikian hasil laporan Integritas Pelaporan Keuangan dibuat oleh unit kerja khusus BPR BERKAH berdasarkan pertumbuhan tahun 2024. Kesimpulan ini ini dibuat berdasarkan tujuan yang telah di tetapkan dan dinyatakan dalam bentuk positif yang berkaitan dengan risiko dan prioritas strategis yang signifikan.

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2024
Nama BPR : PT. BPR BERKAH (Perseroda)
Alamat : JL. MAYOR WIDAGDO KABAYAN PANDEGLANG
Nomor Telepon : (0253)5550095
Modal Inti : Rp22.236.057.849
Total Aset : Rp265.190.961.472

PT BPR BERKAH melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR BERKAH bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK NO. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

I. Pendahuluan

BPR BERKAH melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT. BPR BERKAH (Perseroda), sebelumnya bernama PD BPR Berkah didirikan berdasarkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang No. 10 tahun 2010 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan dan 7 (tujuh) Perusahaan Daerah Kecamatan dan telah memperoleh Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan nomor S-76/ KR.12/2015 tanggal 18 Maret 2015. Perubahan bentuk badan hukum tersebut berdasarkan

		<p>Peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang No. 9 tahun 2016 tentang perubahan badan hukum Perusahaan Daerah Menjadi Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Berkah dan Akta notaris Decky Erisandi, S.H., M.Kn. No. 04 tanggal 04 Desember 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0214161.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 18 Desember 2020. Dan telah memperoleh Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan nomor Kep-107/KR.01/2021 tanggal 11 Oktober 2021.</p> <p>BPR sebagai lembaga jasa keuangan memiliki kewajiban untuk membuat dan menyampaikan laporan beserta informasi keuangan secara rutin baik internal dan eksternal. Laporan keuangan wajib mencerminkan kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT. BPR BERKAH (Perseroda) sebagai salah satu lembaga jasa keuangan untuk menumbuhkan dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan sehingga kegiatan usaha PT. BPR BERKAH (Perseroda) mampu bertumbuh, berkembang dan bermanfaat bagi semua pihak.</p> <p>Laporan keuangan merupakan proses pencatatan, pengakuan, pengungkapan dan penyajian atas transaksi sebagai wujud tanggung jawab BPR terhadap konsumen dan stakeholders. Integritas laporan keuangan akan memberikan kepercayaan bagi pengelola dan pengguna akan keberlangsungan usaha PT. BPR BERKAH (Perseroda).</p>
2	Pemegang Saham	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal Dasar : 50.000.000.000 2. Modal ditempatkan : 12.761.216.000 3. Pemerintah Daerah Kabupaten Pandeglang (12.011.216.000) 4. Pemerintah Daerah Provinsi Banten (300.000.000) 5. Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (300.000.000) 6. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, TBK (150.000.000)
3	Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Drs. DONI HERMAWAN (Dewan Komisaris)
4	Direksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. H. JAENUDIN.S.E (Direktur Utama) 2. KIKI DIKDUL HUDA.S.E (Direktur Kepatuhan)
5	Jumlah Pegawai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor Pusat : 49 orang 2. Kantor Kas : 20 orang
6	Jaringan Kantor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor Pusat 2. 4 (Empat) Kantor Kas

III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode <i>Self Assessment</i>	01 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024
2	Total Nilai	73
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.97
5	Peringkat <i>Self Assessment</i>	2
6	Predikat <i>Self Assessment</i>	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal PT. BPR BERKAH dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPR BERKAH konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal PT. BPR BEKAH (Perseroda) berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). BPR BERKAH ingin memperkuat pengendalian internal agar berada pada level 1 (sangat) memadai dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan PT. BPR BERKAH (Perseroda) dibuat sebagai pemenuhan atas POJK 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan kepada Direksi bahwa pengendalian internal pada BPR BERKAH telah berjalan pada tingkat cukup memadai.

Lampiran 1. Self Assessment

**HASIL PENILAIAN SENDIRI
PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN**

Nama BPR : PT. BPR BERKAH (Perseroda)
Alamat : JL. MAYOR WIDAGDO KABAYAN PANDEGLANG
Nomor Telepon : (0253)5550095
Periode : 01 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024
Modal Inti : Rp22.236.057.849
Total Aset : Rp265.190.961.472

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LPP01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
2	K1.LPP01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K1.LPP01.03 Pengenaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank", pada BPR indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank", dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K1.LPP01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank", yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
5	K1.LPP01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris Bank Umum, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
6	K1.LPP02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
7	K1.LPP02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank", yang nilai 2 (cukup memadai).
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	K1.LPP03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai", berjalan dengan nilai 1 (memadai).
9	K1.LPP03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LPP04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan", pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
11	K1.LPP04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LPP05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
13	K1.LPP05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/ S", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		25	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.92	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan", pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ BPR telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.APP10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten", pada BPR indikator BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten", dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K3.APP10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya", yang nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K3.APP10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.APP11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku", yang nilai 2 (cukup memadai).
5	K3.APP11.02 Pengendalian Teknologi BPR/S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
6	K3.APP11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
7	K3.APP12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
8	K3.APP12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
9	K3.APP12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi", yang nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		18	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan", dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi", indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		73
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.97
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (<i>Cukup Memadai</i>)

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

PT Bank Perekonomian Rakyat Berkah (Perseroda)
Laporan Keuangan
31 Desember 2024
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Serta
Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Neraca

1

Laporan Laba Rugi

3

Laporan Perubahan Ekuitas

4

Laporan Arus Kas

5

Catatan atas Laporan Keuangan

7

Halaman



No. : 00013/2.0923/AU.2/07/1531-1/1/II/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR Berkah (Perseroda)
Pandeglang

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Berkah (Perseroda) ("BPR"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BPR tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BPR berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BPR dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BPR.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BPR.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BPR tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hal Lain

Laporan keuangan PT BPR Berkah (Perseroda) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 diaudit oleh auditor independen lain dengan nomor laporan 00047/2.1081/AU.2/07/1117-1/1/III/2024 tanggal 20 Maret 2024 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Kantor Akuntan Publik Sabar & Rekan



Darwansah, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CFI
Ijin Akuntan Publik No. AP.1531
Ijin Usaha No. Kep. 1038/KM.1/2012

07 Februari 2025





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
PT BPR BERKAH (Perseroda)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Jaenudin, SE
Alamat kantor : Jalan Mayor Widagdo Kabupaten Pandeglang
No Telp : +62 877-7323-2326
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Kiki Dikdul Huda, SE
Alamat kantor : Jalan Mayor Widagdo Kabupaten Pandeglang
No Telp : +62 878-7175-4212
Jabatan : Direktur Operasional

Untuk dan atas nama PT Bank Perekonomian Rakyat Berkah (Perseroda) menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Berkah (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Berkah (Perseroda) tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Berkah (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Berkah (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT Bank Perekonomian Rakyat Berkah (Perseroda) sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan, dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT Bank Perekonomian Rakyat Berkah (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pandeglang, 7 Februari 2025
PT. BPR BERKAH (Perseroda)

Jaenudin, SE
(Direktur Utama)

Kiki Dikdul Huda, SE
(Direktur Kepatuhan)

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
NERACA
31 Desember 2024

A S E T

	Catatan	2024	2023
		Rp	Rp
Kas	3	176.042.990	10.448.217.175
Pendapatan bunga yang akan diterima	2e,4	3.372.223.404	3.750.512.883
Penempatan pada bank lain :	2f,2e,5		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		3.331.693.641	5.673.996.380
Pihak ketiga		23.023.790.719	50.019.247.346
Penyisihan kerugian		(116.038.823)	(198.466.220)
Jumlah Bersih		26.239.445.537	55.494.777.506
Kredit yang diberikan	2g,2d,6,33		
Jumlah kredit yang diberikan		234.674.250.463	236.702.366.227
Penyisihan kerugian		(9.371.493.374)	(7.397.104.463)
Jumlah bersih		225.302.757.089	229.305.261.764
Aset tetap, bersih	2i,8	2.559.643.909	1.784.971.482
Biaya dibayar dimuka	2j,7	415.266.469	597.574.528
Aset tidak berwujud	2j,9	15	15
Aset lain-lain	10	7.125.582.070	336.939.520
JUMLAH ASET		265.190.961.483	301.718.254.873

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
NERACA (Lanjutan)
31 Desember 2024

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	2024	2023
		Rp	Rp
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	11	5.243.844	443.844
Utang bunga	12	152.473.342	273.622.150
Simpanan	13,33	97.411.677.402	102.624.231.643
Simpanan dari bank lain	14	24.307.964.490	34.721.677.838
Utang pajak	2n,15b	748.472.667	517.939.812
Pinjaman yang diterima	16	111.702.810.330	135.839.178.146
Kewajiban Lain-Lain	17	5.784.820.732	1.823.716.217
Kewajiban imbalan kerja	2m,18	1.132.275.120	1.179.055.338
Jumlah kewajiban		241.245.737.927	276.979.864.988
EKUITAS			
Modal			
Modal saham	19	12.761.216.000	12.761.216.000
Saldo laba			
Cadangan	20	7.765.676.142	7.297.731.947
Belum ditentukan tujuannya		3.418.331.414	4.679.441.938
Jumlah ekuitas		23.945.223.556	24.738.389.885
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		265.190.961.483	301.718.254.873

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2024

	Catatan	2024	2023
		Rp	Rp
Pendapatan bunga :	2p,22		
Bunga		38.242.515.049	45.539.311.756
Provisi dan komisi		2.623.410.533	3.797.497.835
Jumlah pendapatan bunga		40.865.925.582	49.336.809.591
Beban bunga	2p,23	(18.056.764.920)	(19.026.956.203)
Biaya transaksi		-	(5.744.879)
Pendapatan bunga, bersih		22.809.160.662	30.304.108.509
Pendapatan operasional lainnya	24	5.050.563.718	739.056.448
Beban operasional :			
Penyisihan kerugian dan penyusutan	25	(6.599.728.458)	(5.062.297.200)
Pemasaran	26	(69.552.500)	(308.700.496)
Tenaga kerja	27	(12.634.141.590)	(13.809.381.987)
Administrasi dan umum	28	(4.400.561.857)	(5.874.659.674)
Jumlah beban operasional		(23.703.984.405)	(25.055.039.357)
Pendapatan non operasional	29	538.354.980	282.078.346
Beban non operasional lainnya	30	(269.812.414)	(238.190.756)
Laba sebelum pajak penghasilan		4.424.282.541	6.032.013.190
Taksiran pajak penghasilan	2n,15a	(1.005.951.127)	(1.352.571.252)
Laba bersih		3.418.331.414	4.679.441.938

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2024

	Modal saham	Saldo laba		Jumlah
		Cadangan	Laba (rugi)	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2022	12.761.216.000	6.531.774.833	7.659.571.143	26.952.561.976
Dividen	-	-	(4.595.742.686)	(4.595.742.686)
Pembagian dana kesejahteraan dan jasa produksi	-	-	(1.531.914.229)	(1.531.914.229)
Tantiem	-	-	(382.978.557)	(382.978.557)
CSR / Dana Sosial	-	-	(382.978.557)	(382.978.557)
Penambahan cadangan	-	765.957.114	(765.957.114)	-
Laba bersih	-	-	4.679.441.938	4.679.441.938
Saldo per 31 Desember 2023	12.761.216.000	7.297.731.947	4.679.441.938	24.738.389.885
Dividen	-	-	(2.573.693.066)	(2.573.693.066)
Pembagian dana kesejahteraan dan jasa produksi	-	-	(1.263.449.323)	(1.263.449.323)
Tantiem	-	-	(233.972.097)	(233.972.097)
CSR / Dana Sosial	-	-	(140.383.258)	(140.383.258)
Penambahan cadangan	-	467.944.194	(467.944.194)	-
Laba bersih	-	-	3.418.331.414	3.418.331.414
Saldo per 31 Desember 2024	12.761.216.000	7.765.676.142	3.418.331.414	23.945.223.556

**Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024

	2024	2023
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba bersih	3.418.331.414	4.679.441.937
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih tahun berjalan menjadi kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi :		
Penyusutan aset tetap	439.562.747	442.635.385
Amortisasi	-	249.999
Penyisihan kerugian (pemulihan) untuk :		
Penempatan pada bank lain (selain giro)	(82.427.397)	(198.466.220)
Kredit yang diberikan	1.974.388.911	(7.397.104.463)
Laba operasi sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	5.749.855.675	(2.473.243.362)
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Penurunan (kenaikan) pendapatan bunga yang akan diterima	378.289.479	(617.321.502)
Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank lain	25.491.921.759	(13.889.193.659)
Penurunan (kenaikan) kredit yang diberikan	2.028.115.764	(27.514.965.777)
Penurunan (kenaikan) biaya dibayar dimuka	162.504.586	(94.659.752)
Kenaikan aset lain-lain	(6.788.642.550)	-
(Penurunan) kenaikan kewajiban segera	4.800.000	(2.690.000)
Penurunan utang bunga	(121.148.808)	(5.219.939)
(Penurunan) kenaikan kewajiban kepada pihak ketiga	(15.626.267.589)	5.115.830.444
(Penurunan) kenaikan kenaikan pinjaman diterima	(24.136.367.816)	47.781.520.782
Kenaikan utang pajak	230.532.855	-
Kenaikan kewajiban lain-lain	3.961.104.515	1.176.042.520
Penurunan utang imbalan kerja	(46.780.218)	-
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(8.712.082.348)	11.949.343.117

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024

	2024	2023
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap dan inventaris	(1.194.431.700)	(3.749.758.687)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.194.431.700)	(3.749.758.687)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran dividen	(2.573.693.066)	(4.595.742.686)
Cadangan	467.944.194	765.957.114
Laba yang dibagikan	(2.105.748.872)	(3.063.828.457)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.211.497.744)	(6.893.614.029)
Kenaikan(penurunan) bersih arus kas	(14.118.011.792)	8.805.487.775
Kas dan setara kas pada awal tahun	24.852.330.160	1.642.729.399
Kas pada akhir tahun	10.734.318.368	10.448.217.174
Kas dan setara kas terdiri dari :		
Kas	176.042.990	10.448.217.174
Giro pada bank lain	10.558.275.378	14.404.112.985
Kas dan setara kas pada akhir tahun	10.734.318.368	24.852.330.160

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024**

1. U M U M

PT Bank Perkreditan Rakyat Berkah (Perseroda), sebelumnya bernama PD BPR Berkah didirikan berdasarkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang No. 10 tahun 2010 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan dan 7 (tujuh) Perusahaan Daerah Kecamatan dan telah memperoleh Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan nomor S-76/KR.12/2015 tanggal 18 Maret 2015. Perubahan bentuk badan hukum tersebut berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang No. 9 tahun 2016 tentang perubahan badan hukum Perusahaan Daerah Menjadi Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Berkah dan Akta notaris Decky Erisandi, S.H., M.Kn. No. 04 tanggal 04 Desember 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0214161.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 18 Desember 2020. Dan telah memperoleh Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan nomor Kep-107/KR.01/2021 tanggal 11 Oktober 2021. Akta pendirian telah mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan akta notaris Decky Erisandi, S.H., M.Kn. No. 03 tanggal 12 Januari 2023 mengenai perubahan susunan pengurus perseroan.

Kegiatan utama BPR adalah dalam bidang perbankan dengan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan serta memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan. BPR berkedudukan di jalan Mayor Widagdo Kabupaten Pandeglang.

Susunan Komisaris dan Direksi BPR per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris	:	Drs. Doni Hermawan	Drs. Doni Hermawan
-----------	---	--------------------	--------------------

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Jaenudin, SE	Jaenudin, SE
Direktur Operasional	:	Kiki Dikdul Huda, SE	Kiki Dikdul Huda, SE

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Ketaatan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Direksi BPR menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

PT Bank Perkreditan Rakyat Berkah (Perseroda) menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat dengan Surat Edaran Bank Indonesia : No.12/14/DKBU/ tanggal 1 Juni 2010. Laporan Keuangan entitas disusun sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) tentang Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) serta prinsip dan praktek akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang berlaku umum di masyarakat.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) ini mengatur tentang penyajian dan pengungkapan informasi keuangan. Penyajian laporan keuangan tahun berjalan telah dimodifikasi sesuai dengan ketentuan standar tersebut.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

d. Transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 28 (Revisi 2013), tentang Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa. Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan, yang dimaksudkan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum.
- Dua venturer karena mereka berbagi pengendalian bersama atas joint venture.
- Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
- Pelanggan, pemasok, pemilik hak waralaba (franchisor), distributor atau agen umum yang mana entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata berdasarkan atas akibat ketergantungan ekonomi.

e. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve.

Transaksi giro pada bank lain diakui sebesar nilai nominal. Giro pada bank lain disajikan di neraca sebesar nilai bruto tagihan bank.

1. Tabungan Pada Bank lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang aktivitas operasional.
2. Deposito Pada Bank lain adalah Penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.
3. Sertifikat Deposito pada Bank umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindah tangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit ditambah biaya transaksi dikurangi dengan penyisihan kredit dan provisi kredit.

Pemberian dan penyaluran

Kredit disajikan sebesar pokok kredit/ baki debit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR. Bunga kredit adalah imbalan yang dibayarkan oleh debitur atas kredit yang diterimanya. Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayarkan debitur pada saat kredit disetujui.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Kualitas aktiva produktif

Penggolongan kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif oleh PT BPR Berkah (Perseroda) telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.03/2018 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Kualitas Aset Produktif dalam bentuk kredit ditetapkan dalam 5 golongan, yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.

BPR wajib menetapkan Kualitas aset Produktif yang sama terhadap beberapa rekening aset produktif untuk 1 debitur pada BPR yang sama.

Dalam hal terdapat perbedaan kualitas aset produktif terhadap beberapa rekening aset 1 debitur pada BPR yang sama, BPR wajib menetapkan kualitas masing-masing aset Produktif mengikuti kualitas aset produktif yang paling rendah.

Penyisihan aset produktif

Aset produktif terdiri dari penanaman dana bank dalam bentuk penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. Penyisihan aktiva dibentuk berdasarkan manajemen terhadap masing-masing kualitas aktiva produktif pada setiap tanggal minimum penyisihan kerugian sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang penggolongan aset Produktif (Lancar, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) dan Pembentukan Penyisihan aset Produktif.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan untuk pembentukan penyisihan aset produktif, sekurang-kurangnya :

Klasifikasi	Persentase
Lancar	: 0,5 %
Dalam Perhatian khusus	: 3 %
Kurang lancar	: 10 %
Diragukan	: 50 %
Macet	: 100 %

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) merupakan aset BPR yang diperoleh sehubungan dengan penyelesaian kredit bermasalah. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) dinilai dengan harga taksiran pada saat pengambilalihan, nilai yang disajikan cukup wajar.

i. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan atau dijual. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

	Masa manfaat tahun	% per tahun
Bangunan	20 Tahun	5 %
Kendaraan bermotor	4 dan 8 Tahun	12,5 % dan 25 %
Inventaris kantor	4 Tahun	25 %

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus (*straight line method*).

k. Beban Ditangguhkan

Beban yang ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

l. Simpanan

Giro, tabungan dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Sertifikasi deposito dinyatakan sebesar nilai nominal.

m. Imbalan Kerja

BPR diwajibkan untuk membentuk penyisihan imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Bank diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan pascakerja menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

n. Pajak Penghasilan

BPR mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. BPR tidak mengakui pajak tangguhan.

o. Kewajiban Segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah kewajiban bank.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (*non-performing*). Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aktiva *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontijensi dalam akun administratif.

Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan *non performing* diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang diklasifikasikan diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2024 Rp	2023 Rp
Uang tunai	<u>176.042.990</u>	<u>10.448.217.175</u>

Kas diasuransikan pada PT Jasaraharja Putera terhadap risiko kebongkaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.150.000.000, manajemen menyatakan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2024 Rp	2023 Rp
Kredit Modal Kerja	77.015.087	109.419.423
Kredit Konsumtif	3.279.066.591	3.526.615.302
Penempatan pada bank lain	16.141.726	114.478.158
Jumlah	<u>3.372.223.404</u>	<u>3.750.512.883</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2024	2023
	Rp	Rp
Giro pada bank lain :		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten, Tbk	2.311.251.222	2.314.797.195
Pihak ketiga :		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.884.971.567	1.754.183.221
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.766.309.442	2.244.230.352
PT Bank Permata, Tbk	1.729.023.669	3.076.763.113
PT Bank CIMB Niaga	1.324.792.785	1.107.944.398
PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	794.288.855	436.804.346
PT Bank Mega Syariah	525.941.215	3.021.427.532
PT Bank Oke Indonesia	144.004.737	284.880.504
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	54.725.909	4.400.369
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	21.965.977	157.681.955
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.000.000	1.000.000
	<u>10.558.275.378</u>	<u>14.404.112.985</u>
Jumlah giro pada bank lain		
Tabungan dan deposito :		
Tabungan :		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten, Tbk	1.020.442.419	3.359.199.185
Pihak ketiga :		
PT Bank Mandiri (Persero). Tbk	3.034.233.988	5.041.074.181
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk	1.312.735.733	64.728.506
PD BPR Kertaraharja	488.969.743	569.272.053
PT BPR Intan Jabar	440.961.522	425.816.526
PD BPR Artha Sukapura	306.354.694	454.705.744
PT BPR Amal Bhakti Sejahtera	290.826.151	228.873.245
PT BPR Delta Artha	207.679.082	-
PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	200.274.062	-
PD BPR Serang	173.340.132	23.910.337
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.549.452	100.047.948
PT BPR Jombang Simarmas Hoki	100.131.500	-
PT BPR Jombang (Perseroda)	78.777.593	11.035.026
PT BPR Lestari Bali	72.473.018	69.938.903
PT Bank Muamalat Indonesia. Tbk	15.568.226	15.529.087
	<u>7.843.317.315</u>	<u>10.364.130.741</u>
Jumlah tabungan		

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Deposito :		
Pihak ketiga :		
PT BPR Serang (Perseroda)	2.000.000.000	3.000.000.000
PT BPR Lebak Sejahtera (Perseroda)	1.500.000.000	-
PT BPR Bogor Jabar Perseroda	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Christa Jaya Perdana	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank OKE Indonesia	600.000.000	1.725.000.000
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Lumbung Mekar Fortuna	500.000.000	-
PT BPR Lestari Jateng	500.000.000	-
PT BPR Amal Bhakti Sejahtera	250.000.000	800.000.000
PT BPR Daya Lumbung Asia	53.891.667	10.000.000.000
PT BPR Lestari Bali	50.000.000	50.000.000
PT BPR Lumbung Mekar Sentosa	-	700.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	10.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	-	10.000.000.000
Jumlah deposito	<u>7.953.891.667</u>	<u>30.925.000.000</u>
Jumlah penempatan pada bank lain	26.355.484.360	55.693.243.726
Dikurangi : Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	(116.038.823)	(198.466.220)
Jumlah	<u>26.239.445.537</u>	<u>55.494.777.506</u>

Tingkat suku bunga giro dan tabungan selama tahun 2024 dan 2023 berkisar antara 0,00 % – 4% .
Tingkat suku bunga rata-rata deposito pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 3% - 6,5% dan 3% - 8,5%.

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Saldo awal tahun	198.466.220	82.482.608
Penyisihan kerugian tahun berjalan	21.421.964	115.983.612
Pemulihan kerugian tahun berjalan	(103.849.361)	-
Saldo akhir tahun	<u>116.038.823</u>	<u>198.466.220</u>

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen BPR. kolektibilitas atas seluruh penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2024 digolongkan lancar. Manajemen BPR menyatakan bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan penggunaan

	2024 Rp	2023 Rp
Kredit konsumtif	232.084.615.130	234.195.969.955
Modal kerja	<u>5.831.072.369</u>	<u>5.947.173.841</u>
Jumlah	237.915.687.499	240.143.143.796
Provisi kredit	<u>(3.241.437.036)</u>	<u>(3.440.777.569)</u>
Jumlah kredit yang diberikan	234.674.250.463	236.702.366.227
Dikurangi : Penyisihan kerugian	<u>(9.371.493.374)</u>	<u>(7.397.104.463)</u>
Jumlah bersih	<u>225.302.757.089</u>	<u>229.305.261.764</u>

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2024 Rp	2023 Rp
Bukan lapangan usaha	232.156.530.885	234.299.296.657
Perdagangan besar dan eceran	<u>5.759.156.614</u>	<u>5.843.847.139</u>
Jumlah	237.915.687.499	240.143.143.796
Provisi kredit	<u>(3.241.437.036)</u>	<u>(3.440.777.569)</u>
Jumlah kredit yang diberikan	234.674.250.463	236.702.366.227
Dikurangi : Penyisihan kerugian	<u>(9.371.493.374)</u>	<u>(7.397.104.463)</u>
Jumlah bersih	<u>225.302.757.089</u>	<u>229.305.261.764</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Sampai dengan 1 tahun	5.245.601.137	-
Lebih dari 1 tahun – sampai dengan 3 tahun	41.535.701.449	56.808.561.581
Lebih dari 3 tahun	<u>191.134.384.913</u>	<u>183.334.582.215</u>
Jumlah	237.915.687.499	240.143.143.796
Provisi kredit	<u>(3.241.437.036)</u>	<u>(3.440.777.569)</u>
Jumlah kredit yang diberikan	234.674.250.463	236.702.366.227
Dikurangi : Penyisihan kerugian	<u>(9.371.493.374)</u>	<u>(7.397.104.463)</u>
Jumlah bersih	<u>225.302.757.089</u>	<u>229.305.261.764</u>

d. Berdasarkan kolektibilitas

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Lancar	164.340.906.380	208.342.705.631
Dalam Perhatian Khusus	50.904.008.678	17.001.540.883
Kurang lancar	6.509.843.109	6.795.675.494
Diragukan	7.559.384.773	3.702.668.943
Macet	<u>8.601.544.559</u>	<u>4.300.552.845</u>
Jumlah	237.915.687.499	240.143.143.796
Provisi kredit	<u>(3.241.437.036)</u>	<u>(3.440.777.569)</u>
Jumlah kredit yang diberikan	234.674.250.463	236.702.366.227
Dikurangi : Penyisihan kerugian	<u>(9.371.493.374)</u>	<u>(7.397.104.463)</u>
Jumlah bersih	<u>225.302.757.089</u>	<u>229.305.261.764</u>

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2 0 2 4 %	2 0 2 3 %
NPL Gross	9,53	6,16
NPL Net	6,27	3,63

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

e. Penyisihan kerugian kredit yang diberikan

Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Saldo awal tahun	7.397.104.463	6.733.222.067
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	6.138.743.747	3.473.477.221
Penghapusan selama tahun berjalan	(4.164.354.836)	(2.809.594.825)
Saldo akhir tahun	<u>9.371.493.374</u>	<u>7.397.104.463</u>

Penyisihan kerugian kredit dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen BPR terhadap kualitas masing-masing akun kredit yang diberikan pada akhir tahun.

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

- a. Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 2.733.951.960 dan Rp 2.030.165.196
- b. Tingkat suku bunga per tahun 2024 dan 2023 untuk kredit yang diberikan adalah masing - masing sebesar 7,5 – 31,45%.
- c. Pendapatan bunga selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 40.865.925.582 dan Rp 49.336.809.591 (lihat Catatan 22).
- d. Kredit yang diberikan dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
- e. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang diperkenankan Otoritas Jasa Keuangan, sebagai berikut :

	2 0 2 4 Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.317.377.630
Pihak ketiga	4.634.755.259

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2024 Rp	2023 Rp
Asuransi	281.167.551	458.038.432
Sewa	51.249.972	126.299.734
Renovasi	-	13.236.362
Lainnya	82.848.946	-
Jumlah	<u>415.266.469</u>	<u>597.574.528</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

8. ASET TETAP

	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	2024 Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo akhir Rp
Nilai perolehan :					
Tanah	-	-	-	1.028.892.500	1.028.892.500
Bangunan	1.425.446.000	15.594.000	-	(1.028.892.500)	412.147.500
Kendaraan	2.458.602.037	587.963.700	18.405.000	-	3.028.160.737
Peralatan dan perlengkapan	1.578.299.000	590.874.000	615.072.000	-	1.554.101.000
Jumlah	5.462.347.037	1.194.431.700	633.477.000	-	6.023.301.737
Akumulasi penyusutan :					
Bangunan	434.761.963	-	38.208.474	-	396.553.489
Kendaraan	2.037.824.306	239.589.932	-	-	2.277.414.238
Peralatan dan perlengkapan	1.204.789.286	199.972.815	615.072.000	-	789.690.101
Jumlah	3.677.375.555	439.562.747	653.280.474	-	3.463.657.828
Nilai buku	1.784.971.482				2.559.643.909

	Saldo awal Rp	2023 Penambahan Rp	2023 Pengurangan Rp	Saldo akhir Rp
Biaya perolehan :				
Bangunan	406.553.500	1.018.892.500	-	1.425.446.000
Kendaraan	2.291.208.037	167.394.000	-	2.458.602.037
Peralatan dan perlengkapan	1.614.671.000	-	36.372.000	1.578.299.000
Jumlah	4.312.432.537	167.394.000	36.372.000	5.462.347.037
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	396.553.490	38.208.473	-	434.761.963
Kendaraan	1.802.901.476	234.922.830	-	2.037.824.306
Peralatan dan perlengkapan	1.035.285.204	169.504.082	-	1.204.789.286
Jumlah	3.234.740.170	442.635.385	-	3.677.375.555
Nilai buku	1.077.692.367			1.784.971.482

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 439.562.747 (2024) dan Rp 442.635.385 (2023).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen BPR menyatakan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

9. ASET TIDAK BERWUJUD	2024 Rp	2023 Rp
Program Aplikasi (Software)	154.932.500	154.932.500
Akumulasi Amortisasi Program Aplikasi (Software)	(154.932.485)	(154.932.485)
Jumlah	15	15
10. ASET LAIN-LAIN	2024 Rp	2023 Rp
Beban ditangguhkan	1.450.187.500	-
Setoran modal Pemkab Pandeglang	5.673.286.000	-
Cadangan angsuran PT BPR Serang (Perseroda)	2.108.570	336.939.520
Jumlah	7.125.582.070	336.939.520
11. KEWAJIBAN SEGERA	2024 Rp	2023 Rp
Notaris	4.900.000	100.000
Lain-Lain	343.844	343.844
Jumlah	5.243.844	443.844
12. UTANG BUNGA	2024 Rp	2023 Rp
Bunga simpanan	86.862.905	194.884.635
Bunga deposito	64.866.596	78.737.515
Bunga pinjaman	743.830	-
Jumlah	152.473.331	273.622.150

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

13. SIMPANAN

	2024 Rp	2023 Rp
Tabungan		
Tabungan Masyarakat Berkah	30.948.676.229	26.536.927.881
Tabungan Wajib	18.072.403.403	24.869.423.323
Tabungan Anak Sekolah Berkah	6.153.839.418	5.633.965.316
Tabungan Hari Raya Berkah	2.938.067.033	2.471.613.037
Tabungan Masa Depan Berkah	10.773.690.676	8.990.433.076
Tabungan Berjangka	1.925.102.339	1.826.014.805
Tabungan Umroh Berkah	207.155.380	187.016.697
Jumlah	<u>71.018.934.478</u>	<u>70.515.394.135</u>
Deposito berjangka		
Menurut jangka waktu :		
Deposito berjangka 1 bulan	1.551.000.000	2.741.000.000
Deposito berjangka 3 bulan	4.382.500.000	4.830.000.000
Deposito berjangka 6 bulan	6.570.000.000	10.278.000.000
Deposito berjangka 12 bulan	13.964.000.000	14.345.000.000
Biaya Transaksi	(74.757.076)	(85.162.492)
Jumlah	<u>26.392.742.924</u>	<u>32.108.837.508</u>
Jumlah simpanan	<u>97.411.677.402</u>	<u>102.624.231.643</u>

Tingkat suku bunga tabungan rata-rata untuk tahun 2024 dan 2023 sebesar 3% dan 5,5% per tahun. Beban bunga yang dibayarkan selama tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp 1.240.980.335 dan Rp 1.123.857.690 (lihat Catatan 23).

Tingkat suku bunga deposito untuk tahun 2024 dan 2023 berkisar antara 6,75% sampai dengan 9% (2024) dan 6,75 % sampai dengan 9% (2023). Beban bunga yang dibayarkan selama tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp 1.641.966.717 dan Rp 1.740.048.172 (lihat Catatan 23).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2024 Rp	2023 Rp
Deposito :		
PT BPR Kerta Raharja Perseroda	4.000.000.000	-
PT BPR Lebak Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
PD BPR Serang	2.000.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Bank Kota Bogor	2.000.000.000	-
PT BPR Bogor Jabar Perseroda	2.000.000.000	-
PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	2.000.000.000	-
PT BPR Indra Candra	1.800.000.000	2.000.000.000
PT BPR Kertiawan	1.200.000.000	-
PT BPR Christa Jaya Perdana	1.000.000.000	1.500.000.000
PT BPR Lestari Jabar	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Lestari Banten	1.000.000.000	-
Perumda BPR Majalengka	1.000.000.000	-
PT BPR Jombang Perseroda	1.000.000.000	-
PT BPR Permata Dhanawira	500.000.000	-
PT BPR Gamon	500.000.000	2.000.000.000
PT BPR Amal Bhakti Sejahtera	450.000.000	950.000.000
PT BPR Bringin Dana Sejahtera	-	2.000.000.000
PT BPR Terabina Seraya Mulia	-	2.000.000.000
PT BPR Lestari Jatim	-	2.000.000.000
PT BPR Surya Yudha Kencana	-	2.000.000.000
PT BPR Lestari Jakarta	-	2.000.000.000
PT BPR Lestari Bali	-	2.000.000.000
PD BPR Kertaraharja	-	8.000.000.000
	<u>23.450.000.000</u>	<u>32.450.000.000</u>
Tabungan :		
PT BPR Daya Lumbang Asia	784.967.830	1.714.736.060
PT BPR Amal Bhakti Sejahtera	61.593.169	301.856.692
PT BPR Serang (Perseroda)	11.403.491	255.085.086
	<u>857.964.490</u>	<u>2.271.677.838</u>
Jumlah	<u><u>24.307.964.490</u></u>	<u><u>34.721.677.838</u></u>

Simpanan dari bank lain merupakan simpanan dalam bentuk deposito dan tabungan, berjangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 6 (enam) bulan, dengan perpanjangan otomatis.

Tingkat suku bunga deposito dari bank lain berkisar antara 6,0 % sampai dengan 6,75 % (2024) per tahun. Tingkat suku bunga tabungan dari bank lain sebesar 6,0 % sampai dengan 6,75% (2023) per tahun.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

15. PERPAJAKAN

a. Taksiran perhitungan pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba menurut laporan keuangan sebelum pajak penghasilan per 31 Desember 2024 dan 2023 tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>4.424.282.541</u>	<u>6.032.013.189</u>
Perbedaan tetap :		
Imbalan pasca kerja	<u>(46.780.218)</u>	<u>-</u>
Perbedaan tetap :		
Beban yang tidak dapat dikurangkan :		
Beban pajak lainnya	1.481.786	29.146.603
Promosi	442.620.000	396.100.000
Jumlah perbedaan tetap	<u>444.101.786</u>	<u>425.246.603</u>
Laba fiskal	<u>4.821.604.109</u>	<u>6.457.259.792</u>
Taksiran Pajak penghasilan badan	<u>1.005.951.127</u>	<u>1.352.571.252</u>

Taksiran Perhitungan Pajak Penghasilan Badan tahun 2024, dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang Perubahan keempat atas Undang-Undang No.7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, pasal 31E ayat (1) dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

15. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

b. **Utang pajak**

	2024 Rp	2023 Rp
Pajak penghasilan badan	1.005.951.127	1.352.571.252
Dikurangi : Pajak dibayar dimuka	<u>(905.244.177)</u>	<u>(1.047.362.677)</u>
Pajak Penghasilan pasal 29	100.706.950	305.208.575
Utang pajak lainnya :		
Pajak penghasilan :		
Pasal 4 ayat 2 deposito	25.629.683	28.196.579
Pasal 4 ayat 2 tabungan	15.008.064	12.838.367
Pasal 21	28.618.033	21.767.039
Pasal 23	415.800	-
Pasal 25	578.094.137	149.929.252
Jumlah	<u>748.472.667</u>	<u>517.939.812</u>

d. **Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

16. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	38.750.000.015	54.750.000.011
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	13.666.666.692	18.643.333.334
PT BPR Bank Jombang (Perseroda)	12.416.666.200	8.888.888.800
PT Bank Maybank Indonesia	12.303.498.510	14.800.168.306
PT BPR Daya Lumbung Asia	11.063.769.410	15.745.884.235
PT BPR Delta Artha Perseroda	7.333.333.335	-
PT BPR Serang (Perseroda)	6.036.751.783	4.925.284.549
PD BPR Artha Sukapura	4.616.635.000	6.416.647.000
PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda)	2.866.176.828	1.111.273.013
PT Bank Permata, Tbk	2.044.247.384	2.583.912.894
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	1.132.279.669	5.376.740.008
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	496.627.130	1.376.037.317
PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	-	966.666.683
PT Bank Oke Indonesia (d/h PT Bank Andara)	-	1.479.166.638
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	112.726.651.956	67.791.583.857
Biaya transaksi	(357.837.832)	(325.938.466)
Provisi	(666.003.794)	(291.854.500)
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	<u>111.702.810.330</u>	<u>67.173.790.891</u>

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Berdasarkan persetujuan kredit No. 0088/PAE-KOM/IV/2021 tanggal 14 April 2021, BPR memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 15.000.000.000, jangka waktu 60 (enam puluh) bulan.

Berdasarkan persetujuan kredit No. 324/PGD-KRD/2017 tanggal 27 Maret 2017, BPR memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 8.000.000.000, jangka waktu 60 (enam puluh) bulan.

Berdasarkan persetujuan kredit No. 641/PGD-KRD/2017 tanggal 20 Juni 2017, BPR memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 6.000.000.000, jangka waktu 60 (enam puluh) bulan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024**

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PD BPR Artha Sukapura

Berdasarkan persetujuan kredit No. 100.111.000001 tanggal 21 September 2021, BPR memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dari PD BPR Artha Sukapura, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 5.000.000.000, jangka waktu 60 (enam puluh) bulan.

PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) Kabupaten Tangerang

Berdasarkan persetujuan kredit No. 1B011090. BPR memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dari PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda), jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 5.000.000.000, jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 0811/LGL-MSME-JKT/SME/PK/JKT3 ML V-SRY/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018, BPR memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 15.000.000.000, jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan.

PT BPR Delta Artha Perseroda

Berdasarkan persetujuan kredit No. 1968/2024. BPR memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dari PT BPR Delta Artha Perseroda, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 8.000.000.000, jangka waktu 60 (enam puluh) bulan.

PT Bank JTrust Indonesia, Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 3. BPR memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dari PT Bank JTrust Indonesia, Tbk, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 15.000.000.000, jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan.

PT BPR Jombang Perseroda

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 21. BPR memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dari PT BPR Jombang Perseroda, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 10.000.000.000, jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

PT Bank Permata, Tbk

Berdasarkan persetujuan kredit No. SKU/23/88609/N/SME. BPR memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dari PT Bank Permata, Tbk, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 3.000.000.000, jangka waktu 60 (enam puluh) bulan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT BPR Serang (Perseroda)

Berdasarkan persetujuan kredit No. 580/492/PT BPR.SRG/2022 tanggal 08 April 2022, BPR memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dari PT BPR Serang (Perseroda), jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 10.000.000.000, jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

PT BPR Daya Lumbang Asia

PT BPR Berkah (Perseroda) memperoleh pinjaman dari PT BPR Daya Lumbang Asia yang digunakan sebagai modal kerja, dengan suku bunga 9,25% % per tahun. jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 10.000.000.000 dan 9.000.000.000, jangka waktu 60 (enam puluh) bulan.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

PT BPR Berkah (Perseroda) memperoleh pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) yang digunakan sebagai modal kerja, dengan suku bunga 7,40% % per tahun. Dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2024	2023
	Rp	Rp
Setoran modal Pemkab Pandeglang	5.673.286.000	-
CSR	23.325.791	-
Pendidikan	4.562.700	-
Lainnya	83.646.241	1.823.716.217
Jumlah	<u>5.784.820.732</u>	<u>1.823.716.217</u>

Setoran modal sebesar Rp 5.673.286.000 merupakan tambahan modal dari pemegang saham yaitu Pemerintah Kabupaten Pandeglang berupa tanah dan bangunan yang telah diterima oleh PT BPR Berkah (Perseroda) bulan September 2023. Namun demikian tambahan modal tersebut belum diakta notariskan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13/2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja serta Peraturan Pemerintah No 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik BAB 23 tentang “Imbalan Kerja”, BPR diwajibkan untuk mengakui Kewajiban Imbalan Kerja untuk karyawan memiliki kualifikasi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah serta Standar Akuntansi Keuangan tersebut. Berdasarkan undang-undang dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas besarnya Kewajiban Imbalan Kerja, dihitung berdasarkan masa kerja, tingkat diskonto dan ekspektasi tingkat kenaikan gaji pada tanggal pelaporan.

Berikut ini adalah mutasi kewajiban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 :

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Saldo awal tahun lalu	1.179.055.338	1.179.055.338
Penambahan	-	-
Pengurangan	(46.780.218)	-
Saldo pada akhir tahun	1.132.275.120	1.179.055.338

PT BPR Berkah (Perseroda) telah mengikutsertakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetap pada BPJS Ketenagakerjaan. Jumlah premi BPJS yang telah disetor serta hasil pengembangan sebesar Rp 1.693.319.789

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

19. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan modal BPR per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	2 0 2 4	
	Persentase kepemilikan %	Jumlah Rp
Pemerintah Kabupaten Pandeglang	91.90	12.011.216.000
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	3.23	300.000.000
Pemerintah Provinsi Banten	3.23	300.000.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten. Tbk	1.62	150.000.000
Jumlah	100	12.761.216.000

20. CADANGAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 29 April 2024, BPR telah menambah cadangan sebesar Rp 467.944.194 sehingga saldo cadangan pada 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp 7.765.676.142.

21. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 29 April 2024 tentang pengesahan persetujuan dewan pengawas terhadap laporan kinerja dan penetapan pembagian deviden, BPR telah membagikan dividen yang berasal dari laba tahun 2023 sebesar Rp 2.573.693.066.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

22. PENDAPATAN BUNGA

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Penempatan pada bank lain :		
Deposito	507.525.778	968.183.942
Tabungan	197.998.177	112.715.483
Giro	219.100.300	208.201.283
Jumlah	<u>924.624.255</u>	<u>1.289.100.708</u>
Kredit yang diberikan :		
Kredit modal kerja	749.619.550	885.981.139
Kredit konsumtif	36.712.220.579	43.364.229.909
Koreksi pendapatan bunga konsumtif	(143.949.335)	-
Jumlah	<u>37.317.890.794</u>	<u>44.250.211.048</u>
Jumlah pendapatan bunga	<u>38.242.515.049</u>	<u>45.539.311.756</u>
Pendapatan provisi – Provisi kredit :		
Kredit modal kerja	114.290.954	154.809.249
Kredit konsumtif	2.509.119.579	3.642.688.586
Jumlah pendapatan provisi	<u>2.623.410.533</u>	<u>3.797.497.835</u>
Jumlah	<u>40.865.925.582</u>	<u>49.336.809.591</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

23. BEBAN BUNGA		2024	2023
		Rp	Rp
Bunga bank lain :			
Bunga pinjaman dari bank lain	12.755.678.576	13.667.929.259	
Bunga simpanan dari bank lain	1.788.361.310	2.364.710.151	
Biaya transaksi kepada bank lain	390.170.648	130.410.931	
	<u>14.934.210.534</u>	<u>16.163.050.341</u>	
Bunga simpanan :			
Deposito berjangka	1.641.966.717	1.740.048.172	
Tabungan	1.240.980.335	1.123.857.690	
	<u>2.882.947.052</u>	<u>2.863.905.862</u>	
Bunga pihak ketiga bukan bank	<u>239.607.334</u>	-	
Jumlah	<u>18.056.764.920</u>	<u>19.026.956.203</u>	
24. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		2024	2023
		Rp	Rp
Penerimaan Kredit Yang Dihapus Buku	475.685.264	204.244.609	
Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	4.353.977.240	366.068.587	
Administrasi Simpanan	57.585.000	51.580.518	
Denda Pinalty Deposito	4.337.064	6.778.734	
Lainnya	158.979.150	110.384.000	
	<u>5.050.563.718</u>	<u>739.056.448</u>	

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

25. PENYISIHAN KERUGIAN DAN PENYUSUTAN		2024	2023
		Rp	Rp
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan		6.138.743.747	4.498.428.204
Penyusutan		439.562.747	442.635.385
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain		21.421.964	120.983.612
Amortisasi		-	249.999
Jumlah		6.599.728.458	5.062.297.200
26. BEBAN PEMASARAN		2024	2023
		Rp	Rp
Pemasaran		69.552.500	308.700.496
27. BEBAN TENAGA KERJA		2024	2023
		Rp	Rp
Gaji dan tunjangan		9.091.085.115	8.638.164.589
THR		1.541.191.266	1.490.414.942
Honorarium		250.595.028	227.845.540
Lainnya		1.751.270.181	3.452.956.916
Jumlah		12.634.141.590	13.809.381.987

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

28. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2024 Rp	2023 Rp
Premi asuransi	714.648.652	-
Promosi	442.620.000	396.100.000
Pendidikan dan pelatihan	343.627.932	254.013.781
Telepon	201.858.403	230.352.659
Perjalanan dinas	166.189.740	306.582.615
Makan dan minum	133.284.924	137.868.340
Barang cetakan	120.647.500	280.789.000
Bahan bakar minyak	109.143.646	138.988.657
Pemeliharaan dan perbaikan	108.850.389	344.059.050
Rapat dinas	95.300.000	134.300.000
Listrik dan air	84.695.432	77.071.731
Akuntan	76.580.000	35.484.000
Sewa	75.049.762	153.807.657
Administrasi bank	61.151.006	420.000
Alat tulis dan kantor	55.107.500	43.749.500
Benda pos dan materai	41.711.000	17.769.000
Pajak	14.996.386	55.643.903
Foto kopi	11.484.000	12.219.225
Koran majalah	8.094.000	9.016.400
Air minum	2.763.034	1.533.290
Kirim surat / transfer	2.743.000	1.969.000
Pakaian dinas	453.000	182.685.000
Lainnya	1.529.562.551	3.060.236.866
Jumlah	<u>4.400.561.857</u>	<u>5.874.659.674</u>

29. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2024 Rp	2023 Rp
Pendapatan Lain-Lain	<u>538.354.980</u>	<u>282.078.346</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

30. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2024 Rp	2023 Rp
Sumbangan		-
Denda-denda	10.830.000	2.100.000
Lainnya	258.982.414	90.274.575
Jumlah	269.812.414	92.374.575

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2024 Rp	2023 Rp
Bunga Kredit Dalam Penyelesaian	4.328.751.188	1.163.050.473
Aset Produktif yang dihapus buku	6.665.510.319	2.041.933.831
Jumlah	10.994.261.507	3.204.984.304

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan dan perorangan yang memiliki keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung atau tidak langsung.

Dalam kegiatan usaha normal, BPR melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu :

- a. BPR menempatkan dananya kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam bentuk giro dan tabungan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo giro kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 2.311.251.222 dan Rp 2.314.797.195. saldo tabungan masing-masing sebesar Rp 1.020.442.419 dan Rp 3.359.199.185 (lihat Catatan 5).
- b. Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 2.733.951.960 dan Rp 2.030.165.196.
- c. BPR menerima pinjaman dari PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten, Tbk (pemegang saham). Saldo pinjaman per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 38.750.000.015 dan Rp 54.750.000.011 (lihat Catatan 16).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

33. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PERKREDITAN RAKYAT

Berdasarkan Peraturan LPS No. 1 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, simpanan pada Bank konvensional yang dijamin berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu

Nilai Simpanan yang dijamin LPS mencakup saldo yang tercatat pada pembukuan Bank pada tanggal pencabutan izin usaha Bank. Saldo yang dijamin untuk setiap Nasabah Penyimpan pada satu Bank paling banyak Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah).

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang- Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (PLPS) No. 1 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan simpanan, LPS menetapkan tingkat bunga penjaminan 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun yaitu pada bulan Januari, Mei dan September. Dalam hal diperlukan, LPS dapat menetapkan tingkat bunga Penjaminan di luar waktu yang ditentukan. LPS menetapkan tingkat bunga yang wajar untuk simpanan di BPR periode 1 Oktober 2024 – 31 Januari 2025 adalah sebesar 6,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BPR adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Beban premi penjaminan yang dibayar selama tahun 2024 sebesar Rp 239.607.334.

34. RASIO KECUKUPAN MODAL

BPR diwajibkan untuk memenuhi persyaratan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *CAR (Capital Adequacy Ratio)* sebesar 12%. *Capital Adequacy Ratio* Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 26,70% dan 17,01% .

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

34. RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan modal dan rasio kecukupan modal (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024 Rp	2023 Rp
I. ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)		
1. ASET NERACA		
1.1. Kas	-	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-
1.3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat liquid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit; dan	-	-
1.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah pengawasan BPR.	-	-
1.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain	6.909.500.765	11.138.649.000
1.7. Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	-
1.8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	37.918.488.346	1.655.317.000
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/ rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	-	-
1.10. Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen) sebagaimana tersebut di atas.	17.316.688.081	105.541.560.000
1.11. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	-	-
1.12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko Yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan Surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	-	-
1.13. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	562.917.294	716.858.000
1.14. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	8.041.675.628	-
1.15. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	-	13.404.778.000
1.16. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	2.420.450.555	278.048.000
1.17. Aset tetap dan inventaris (nilai buku) dan aset tidak berwujud	2.559.643.909	1.784.971.000
1.18. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-
1.19. Aset lainnya selain tersebut diatas	11.069.214.132	4.685.027.000
Jumlah ATMR	86.798.578.710	139.205.208.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

34. RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)

	2024 Rp	2023 Rp
I. MODAL		
1.1. Modal Inti Utama		
1.1.1. Modal disetor	12.761.216.000	12.761.216.000
1.1.2. Cadangan Tambahan Modal		
1.1.2.1. Agio	-	-
1.1.2.2. Dana setoran modal	-	-
1.1.2.3. Modal sumbangan	-	-
1.1.2.4. Cadangan umum	7.765.676.142	4.037.604.000
1.1.2.5. Cadangan tujuan	-	3.260.128.000
1.1.2.6. Laba tahun-tahun lalu	-	-
1.1.2.7. Rugi tahun-tahun lalu	-	-
1.1.2.8. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (50%)	1.709.165.707	2.378.416.000
1.1.2.9. Pajak tangguhan (<i>deferred tax</i>)	-	-
1.1.2.10. <i>Goodwill</i>	-	-
1.1.2.11. Disagio	-	-
1.1.2.12. AYDA yang telah melampaui jangka waktu 1(satu) tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR	-	-
Jumlah modal inti utama	<u>22.236.057.849</u>	<u>22.437.364.000</u>
1.2 Modal Inti Tambahan	-	-
1.3 Modal Inti Tambahan	<u>22.236.057.849</u>	<u>22.437.364.000</u>
2. Modal Pelengkap		
2.1. Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	-
2.2. Surplus revaluasi aset tetap	-	-
2.3. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (Max. 1.25% dari ATMR)	937.718.448	1.240.132.000
Jumlah modal pelengkap	<u>937.718.448</u>	<u>1.240.132.000</u>
Jumlah modal	<u>23.173.776.297</u>	<u>23.677.496.000</u>
II. Modal Minimum (12% dari ATMR)	10.415.829.445	6.972.870.000
III. Jumlah Kelebihan (Kekurangan) modal	12.757.946.852	11.300.947.000
IV. Rasio Modal (CAR)		
(Jumlah modal / ATMR) x 100%	26,70%	17,01%
Persentase Modal Inti terhadap ATMR	25,62%	16,12%
V. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa : 10% x Jumlah modal	2.317.377.630	
Pihak ketiga : 20% x Jumlah modal	4.634.755.259	

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

35. INFORMASI LAINNYA

	2024	2023
	%	%
Rasio		
I. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	26,70	17,01
II. Aktiva Produktif		
Ratio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	6,63	3,94
<i>Non Performing Loan (NPL) Gross</i>	9,53	6,16
<i>Non Performing Loan (NPL) Net</i>	6,27	3,63
III. Rentabilitas		
Return On Assets (ROA)	1,58	2,18
Beban Operasi terhadap pendapatan (BOPO)	91,06	85,85
IV. Likuiditas		
Loan Deposit Rasio (LDR)	244,24	84,97
Cash Rasio	17,96	31,96

36. MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko mengacu kepada kepentingan strategis BPR secara keseluruhan. Pengelolaan risiko juga bukan semata-mata pemantauan, pelaporan dan evaluasi risiko-risiko yang telah terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat dari ketidakmampuan BPR dalam membayar penarikan oleh nasabah, mendanai pertumbuhan aktiva dan memenuhi kewajiban sesuai kontrak melalui akses tak terbatas untuk pendanaan pada tingkat suku bunga pasar yang layak pada umumnya. Risiko Likuiditas juga timbul dari situasi di mana BPR tidak dapat mencairkan atau menjual aset karena pasar tidak bisa memperdagangkan aset tersebut.

Risiko ini melekat pada aktivitas perkreditan, khususnya pada kemampuan BPR dalam memenuhi komitmen kredit dan aktivitas pendanaan. Likuiditas BPR mempunyai peran yang sangat penting karena apabila BPR gagal dalam mengelola likuiditasnya, maka kepercayaan masyarakat akan turun. Atas dasar tersebut diperlukan strategi khusus untuk menghindari kegagalan penyediaan likuiditas tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Langkah yang diambil oleh BPR sehubungan dengan *mismatch* aktiva dan kewajiban moneter yang jatuh tempo sampai dengan 1 bulan, 1 bulan sampai dengan 3 bulan, dan 3 bulan sampai dengan 6 bulan, dan lebih dari 12 bulan (Catatan 14) adalah meningkatkan kualitas pelayanan kepada penyimpan dana dan melakukan promosi melalui promosi penjualan dalam bentuk pemberian hadiah serta melakukan penyesuaian bunga deposito dan tabungan dengan lembaga pesaing. Sedangkan untuk penyaluran dana, BPR melakukan evaluasi terhadap persyaratan kredit yang lebih cepat, tepat dan akurat serta melakukan pengembangan jenis kredit yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko yang disebabkan oleh kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya terhadap BPR. Risiko kredit dapat timbul dari aktivitas fungsional BPR yaitu perkreditan (penyediaan dana) serta *treasury* dan investasi.

Manajemen risiko atas kredit yang dijalankan oleh BPR antara lain dengan cara :

1. Membuat dan memantau posisi Risiko di seluruh aktivitas fungsional bank secara keseluruhan (*composite*) berdasarkan jenis Risiko;
2. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja operasional (*risk taking unit*) dalam rangka melakukan mitigasi risiko pada ruang lingkup kegiatan bank.
3. Mendesain perangkat (*tools*) yang dibutuhkan dalam penerapan Manajemen Risiko
4. Membuat, menyusun dan menyampaikan laporan profil/komposisi Risiko kepada Direksi.
5. Melakukan pengawasan terhadap Pelanggaran BMPK dan memberikan *Early Warning* kepada Direksi dimana terdapat kondisi telah mendekati limit BMPK.
6. Melakukan mitigasi risiko kredit dengan pihak asuransi.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah potensi timbulnya kerugian sebagai akibat dari kejadian-kejadian yang melibatkan manusia, proses, sistem dan kejadian-kejadian di luar BPR.

Seluruh aktivitas kegiatan BPR senantiasa dihadapkan pada kemungkinan terjadinya 4 (empat) permasalahan tersebut di atas, sehingga dengan sendirinya potensial terjadinya risiko operasional memiliki kesempatan lebih tinggi dibanding dengan risiko-risiko yang lain.

Dalam pengelolaan risiko operasional, masing-masing bagian bertanggung jawab untuk risiko yang terjadi pada kegiatan operasional sehari-hari dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur, pengendalian dan pengawasan rutin. Selain itu, pengelolaan risiko operasional juga meliputi hal-hal yang terkait dengan pengembangan produk, sistem, sumber daya manusia sebagai aspek pencegahan terhadap kemungkinan adanya hal-hal yang tidak diinginkan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika BPR tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

BPR melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sebagai berikut :

1. Memantau dan memahami setiap perkembangan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan dengan kegiatan usaha bank.
2. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
3. Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat.
4. Menganalisis, mengevaluasi, dan menilai risiko kepatuhan yang berhubungan dengan kegiatan operasional.
5. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain.

37. PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

Dalam rangka penyempurnaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*) bagi BPR sesuai dengan perkembangan produk serta pelayanan yang berbasis teknologi informasi, risiko pemanfaatan BPR dalam pencucian uang dan pendanaan teroris semakin tinggi maka Otoritas Jasa Keuangan membuat peraturan No. 8 tahun 2023 tanggal 14 Juni 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.

Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sedikitnya mencakup :

- a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
- b. Kebijakan prosedur.
- c. Pengendalian intern.
- d. Sumber daya manusia dan pelatihan.

BPR Telah mempunyai kebijakan dan Prosedur pelaksanaan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERKAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

38. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAK EP)

Pada tanggal 1 Januari 2025, Entitas mulai menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Penerapan SAK EP ini menggantikan penggunaan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebelumnya yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Sebagai bagian dari transisi ke SAK EP, Entitas telah melakukan penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi yang relevan dan melakukan penilaian terhadap dampak perubahan tersebut terhadap laporan keuangan. Perubahan kebijakan akuntansi ini mencakup, antara lain, pengakuan pendapatan, pengukuran aset dan kewajiban, serta pengungkapan informasi keuangan.

Dampak Penerapan SAK EP:

Entitas telah menilai bahwa penerapan SAK EP akan berdampak pada beberapa pos dalam laporan keuangan, antara lain:

- **Pengakuan Pendapatan:** Sesuai dengan ketentuan dalam SAK EP, pengakuan pendapatan untuk beberapa transaksi akan dilakukan berdasarkan pendekatan yang berbeda, yang mungkin mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan pada periode sebelumnya.
- **Pengukuran Aset dan Kewajiban:** Beberapa aset dan kewajiban akan diukur dengan dasar yang berbeda, yang dapat mempengaruhi nilai tercatat dari aset tetap dan kewajiban jangka panjang.
- **Pengungkapan Informasi:** SAK EP mengharuskan pengungkapan yang lebih lengkap dibandingkan dengan SAK ETAP yang berlaku sebelumnya, yang dapat mempengaruhi jumlah dan jenis informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Entitas telah melakukan persiapan yang diperlukan untuk memastikan bahwa penerapan SAK EP dilakukan dengan memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta akan terus melakukan evaluasi terhadap dampak implementasi standar ini terhadap laporan keuangan entitas di masa mendatang.

39. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang diselesaikan pada tanggal 07 Februari 2025.

